



UIN SUSKA RIAU

No. 4632/KOM-D/SD-S1/2022

**ANALISIS ISI OBJEKTIVITAS BERITA PILKADA KUANTAN
SINGINGI 2020 DI MEDIA ONLINE KUANSINGKITA.COM
(PERIODE SEPTEMBER-OKTOBER 2020)**

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebag

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ANZILLA RIZKY TRIANANDA

NIM. 11743201449

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS ISI OBJEKTIVITAS BERITA PILKADA KUANTAN
SINGINGI 2020 DI MEDIA ONLINE KUANSINGKITA.COM
(PERIODE SEPTEMBER-OKTOBER 2020)**

Disusun Oleh:

ANZILLA RIZKY TRIANANDA

11743201449

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 19 Oktober 2021

Pembimbing,



Dewi Sukartik, M.Sc
NIP./NIK. 130311019

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 198103132011011004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuh Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anzilla Rizky Triananda
NIM : 11743201449
Judul : Analisis Isi Objektivitas Berita Pilkada Kuantan Singingi 2020 di Media Online Kuansingita.com (Periode September-Oktober 2020)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2022

Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,



Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
NIP. 198103132011011004

Sekretaris/Penguji II,



Mustafa, M.I.Kom
NIP./NIK. 130417024

Penguji III,



Usman, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 130417119

Penguji IV,



Julis Surjani, M.I.Kom
NIP./NIK. 130417019



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anzilla Rizky Triananda
NIM : 11743201449
Judul : Analisis Isi Objektivitas Berita Pilkada Kuantan Singingi 2020 di Media Online Kuansingita.com (Periode September-Oktober 2020)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rafidaedi, S.Sos.L., MA
NIP. 19821225201101101

Penguji II,

Febby Ameliza Trisakti, M.Si
NIP. 199402132019032015



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anzilla Rizky Triananda
 NIM : 11743201449
 Tempat/ Tgl. Lahir : Teluk Kuantan/ 20-09-1999
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : SI ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **ANALISIS ISI OBJEKTIVITAS BERITA PILKADA KUANTAN SINGINGI 2020 DI MEDIA ONLINE KUANSINGKITA.COM (PERIODE SEPTEMBER-OKTOBER 2020)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan



ANZILLA RIZKY TRIANANDA
NIM. 11743201449

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 19 Oktober 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Anzilla Rizky Triananda
NIM : 11743201449
Judul Skripsi : Analisis Isi Objektivitas Berita Pilkada Kuantan Singingi
2020 di Media Online Kuansingita.com (Periode
September-Oktober 2020)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui:
Pembimbing

Dewi Sukartik, M.Sc
NIP./NIK. 130311019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Anzilla Rizky Triananda

Program Studi : Ilmu Komunikasi

: Analisis Isi Objektivitas Berita Pilkada Kuantan Singingi 2020 di Media Online Kuansingkita.com (Periode September-Oktober 2020)

Politik dan media ibarat satu kesatuan yang sulit dipisahkan. Dalam menyajikan suatu informasi, media harus netral dan faktual. Salah satu konsep yang paling tepat untuk melihat kualitas informasi adalah dari segi objektivitas. Riset ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar objektivitas pemberitaan Pilkada Kuantan Singingi 2020 pada media online *Kuansingkita.com* periode September-Oktober 2020. Riset ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis isi. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa dari 9 indikator yang diteliti, peneliti menemukan hanya 1 indikator dari objektivitas yang objektivitasnya rendah yaitu indikator *equall access*, sedangkan 8 indikator lainnya memenuhi syarat objektivitas sebuah berita. Secara keseluruhan media online *Kuansingkita.com* telah menyajikan pemberitaan yang objektif dengan persentase sebesar 72.77%. Kemudian 8 indikator yang memenuhi syarat objektivitas antara lain indikator faktual yaitu berita didominasi oleh fakta sosiologis, indikator akurasi yaitu cek dan ricek pada berita diterapkan, indikator kelengkapan yaitu adanya unsur 5W+1H dalam berita, indikator nilai berita yaitu berita yang disajikan mengandung nilai berita, indikator *non evaluatif* yaitu tidak mencampurkan antara fakta dan opini dari wartawan, indikator *non sensasional* yaitu judul dengan isi berita sesuai dan tidak ada dramatisasi, dan indikator *even handled* yaitu penilaian sisi positif dan negatif dalam berita seimbang.

Kata Kunci: *Analisis Isi, Objektivitas, Berita Pilkada Kuantan Singingi 2020, Kuansingkita.com*

ABSTRACT

Name : Anzilla Rizky Triananda

Department : Communication

Title : Content Analysis of the Objectivity of the 2020 Kuantan Singingi Pilkada News on Online Media Kuansingkita.com (September-October 2020 Period)

Politics and the media are like inseparable units. In presenting information, the media must be neutral and factual. One of the closest concepts to seeing the quality of information is in terms of objectivity. This research aims to determine the objectivity of reporting on the 2020 Kuantan Singingi Regional Head Election on online media Kuansingkita.com for the September-October 2020 period. This research uses a quantitative research method design with content analysis techniques. The findings in this research are showing that of the 9 indicators studied, the researcher found only 1 indicator of objectivity with low objectivity, namely the equal access indicator, while the other 8 indicators met the objectivity requirements of a news story. Overall, online media Kuansingkita.com has presented objective news with a percentage of 72.77%. Then 8 indicators that meet the objectivity requirements include factual indicators, namely news dominated by sociological facts, accuracy indicators, namely checks and rechecks on news, completeness indicators, namely the presence of 5W + 1H elements in news, news value indicators, namely news presented containing news value, non-evaluative indicators, namely not mixing facts and opinions from journalists, non-sensational indicators, namely titles with appropriate news content and no dramatization, and even handled indicators, namely evaluating the positive and negative sides of balanced news.

Keywords: *Content Analysis, Objectivity, News Of Kuantan Singingi Election 2020, Kuansingkita.com*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menjual atau selanjutnya diisipkan, diperlihatkan, dipublikasikan, dan/atau ditransmisikan secara elektronik atau mekanis, termasuk dengan cara apapun, tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allhamdulillahrabbi lalamin, Puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yaitu menulis skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang seperti saat ini. Penulis menyadari bahwa isi yang terdapat di dalam tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan.

Selesaiannya penulisan skripsi dengan judul “Analisis Isi Objektivitas Berita Pilkada Kuantan Singingi 2020 di Media Online Kuansingita.Com (Periode September-Oktober 2020)” yang dimana skripsi ini adalah hasil karya untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi.

Skripsi ini penulis dedikasikan khusus kepada kedua orang tua terkasih, ayahanda **Samsuri** dan ibunda **Yuli Erna Yanti**, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Terimakasih juga kepada Kakak **Ingga Yurisna Fitriani, S.Si**, Abang **Redha Fauziah Aziz, S.Kom**, dan Adek **Hafiz Pandu Dewanata**, serta semua keluarga yang turut mendoakan dan menyemangati penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, selaku wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau
4. Ibu Dewi Sukartik M.Sc selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada media online Kuansing kita.com yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas segala bantuannya.
8. Terkhusus kepada Pimpinan Kuansing kita.com Bapak Said Mustafa Husin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Terima kasih kepada sobat seperjuangan dan teman-teman tersayang, Fitri Rahma Yuni, Septialiani, Veronica Mutia, Istiana Hayati, Rista Viona Agustina, Rani Oktarina, Melda Lestari, Umi Gaya Octori, Iga Silvia, dan Luthfia Khaira yang sudah terus mendukung dan menyemangati penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan Jurnalistik B'18, terkhusus Putri, Rida, Anggi, Ina, Ipit, Rani, dan Reye yang telah banyak membantu penulis dari awal semester 3 hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sekali lagi terima kasih banyak sudah mau menjadi teman Nanda yang introvert ini.
11. Terima kasih juga untuk teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017, dan semua orang-orang yang menjadi pengingat dan memberi motivasi kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah balas semua kebaikan orang-orang baik. Aamiin.

Pekanbaru, 05 November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	8
1.3 Permasalahan	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kegunaan Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori	12
2.2 Kajian Terdahulu	21
2.3 Defenisi Konseptualisasi dan Operasional Variabel	23
2.4 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Uji Validitas	29
3.6 Reliabilitas Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	31

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Sejarah Perkembangan Kuansingkata.com.....	33
4.2 Struktur Organisasi Kuansingkata.com	34
4.3 Profil Kuansingkata.com	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Penyajian Data	36
5.2 Hasil Uji Reliabilitas	38
5.3 Hasil Penelitian	47
5.4 Pembahasan.....	67
BAB VI PENUTUP	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

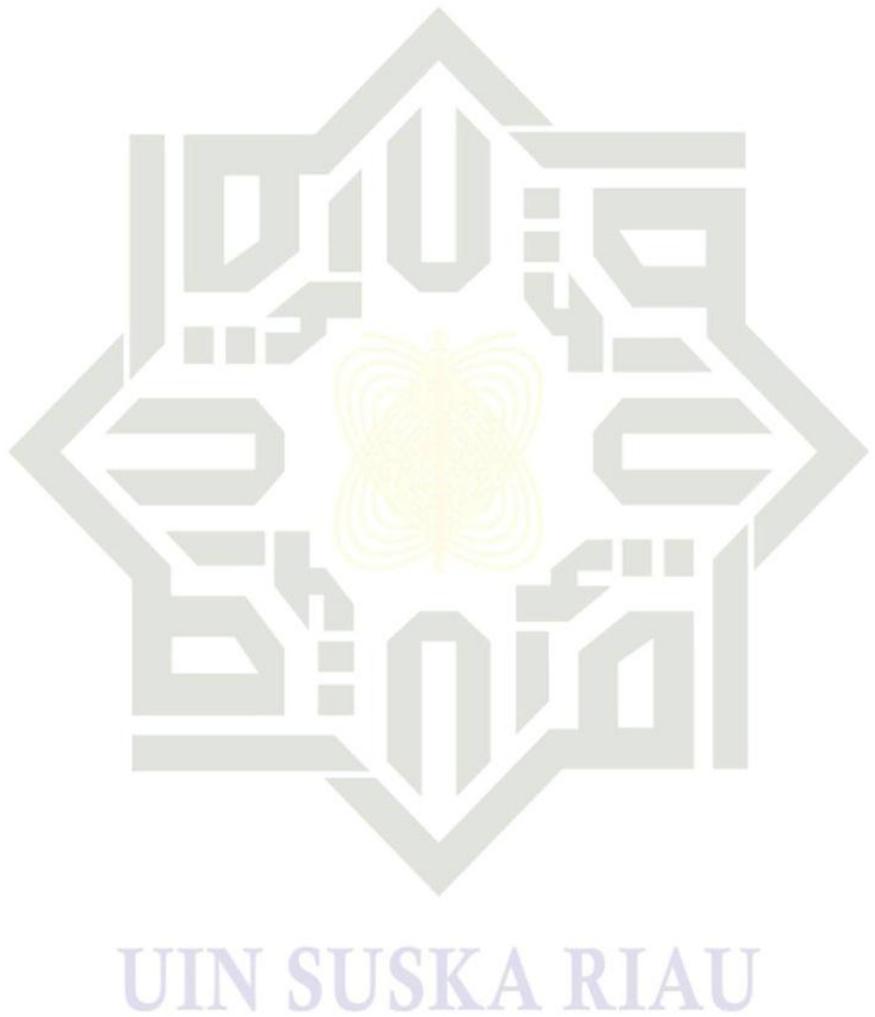
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Operasional Variabel	26
Daftar Judul Berita Pilkada	36
Lembar Coding	37
Hasil Uji Reliabilitas Indikator Faktual	38
Hasil Uji Reliabilitas Indikator Akurasi	39
Hasil Uji Reliabilitas Indikator Kelengkapan	40
Hasil Uji Reliabilitas Indikator Nilai Berita	41
Hasil Uji Reliabilitas Indikator Non Evaluatif.....	42
Hasil Uji Reliabilitas Indikator Non Sensasional	43
Hasil Uji Reliabilitas Indikator Non Sensasional 2	44
Hasil Uji Reliabilitas Indikator Equall Access	45
Hasil Uji Reliabilitas Indikator Even Handled	46
Pengkodean 20 Berita Pilkada.....	49
Tabel Frekuensi Faktual.....	52
Tabel Frekuensi Akurasi	53
Tabel Frekuensi Kelengkapan.....	55
Tabel Frekuensi Nilai Berita	56
Tabel Frekuensi Non Evaluatif	58
Tabel Frekuensi Non Sensasional 1	60
Tabel Frekuensi Non Sensasional 2.....	61
Tabel Frekuensi Equall Access	63
Tabel Frekuensi Even Handled.....	65

DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Skema Konsep Objektivitas Westerstahl..... 15</p> <p>Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran 27</p> <p>Gambar 4.1 Tampilan Beranda KuansingKita.com..... 35</p>
---	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Pilkada Kuantan Singingi 2020

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Coder 2



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Politik dan media ibarat satu kesatuan yang sulit dipisahkan. Media massa khususnya media *online* dan elektronik, memerlukan karakteristik yang dimiliki oleh ranah politik praktis. Politik juga memerlukan media massa sebagai wadah dalam mengelola kesan yang hendak diciptakan.

Media Massa memiliki posisi yang penting dalam kehidupan masyarakat, sehingga media massa ditempatkan sebagai komunikasi massa yang berperan sebagai komunikator serta *agen of change*, menjadi pelopor perubahan dalam lingkungan publik yang dapat mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya dan dapat dijangkau masyarakat secara luas.¹ Media massa terdiri dari media cetak, elektronik, dan media *online*. Dewasa ini media *online* memegang peranan penting ditengah masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari peran serta kemajuan teknologi dan komunikasi yang berkembang pesat sehingga menciptakan kemudahan bagi manusia untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat, akurat, mudah, murah, efektif, dan efisien.

Hadirnya media *online* bukan berarti mematikan media komunikasi lainnya. Hanya saja jika dibandingkan dengan media *online*, media lain berjalan dengan kecepatan yang diperlambat. Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang memiliki fungsi menyajikan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Portal berita Kuansingkita.com berdiri sejak tahun 2016. Dalam rentang waktu empat tahun perjalanannya, Kuansingkita.com berkembang sangat pesat dan menjadi salah satu media *online* yang terdepan dalam menyajikan informasi seputar Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam menyajikan suatu informasi, media harus netral dan faktual. Namun dalam praktiknya media cenderung tidak netral, baik secara teoritis maupun praktis, pemilihan peristiwa apa yang diangkat menjadi *headline*, siapa yang menjadi narasumber, semuanya adalah pilihan-pilihan yang

Husnul Khatimah, "Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat," *TASĀMUNA* 16, no. 1 (2018): 120.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tanggung jawab setiap media. Sedangkan disisi lain media dituntut untuk menampilkan informasi yang berkualitas agar masyarakat memiliki sifat yang kritis serta terbuka.

Dalam masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebebasan, media memegang peranan penting dalam mendifusikan jalannya pemerintahan yang demokratis kepada rakyat.² Media bukan saja tempat menyampaikan informasi, tetapi juga alat kontrol bagi pemerintahan.

Media massa memiliki pengaruh yang besar dalam membangun opini publik. Peran apapun yang dijalankan oleh media massa akan menghasilkan suatu informasi, media massa harus mampu menyajikan informasi tentang berbagai isu publik kepada setiap warga negara.

Salah satu konsep yang paling dekat untuk melihat kualitas informasi adalah dari segi objektivitas. Objektivitas berita ialah merupakan penyajian berita yang bersifat netral, tidak berat sebelah atau seimbang, dan selalu bekerja berdasarkan fakta bukan pandangan atau keyakinan pribadi.³ Namun saat ini tingkat keobjektivitasan media massa di Indonesia masih rendah, karena adanya kecenderungan media yang mengarah kepada satu tokoh, sehingga masih menimbulkan unsur keberpihakan kepada satu tokoh dan membuat pemberitaan tersebut tidak objektif.

Salah satu konsep objektivitas pemberitaan yang paling terkenal adalah konsep yang dikembangkan oleh Westerthal, menurutnya objektivitas memiliki dua dimensi, yakni *factuality* – dimensi kognitif atau kualitas informasi pemberitaan dan *impartiality* – dimensi *evaluative* atau sikap netral wartawan.

Dalam perkembangan media saat ini, kepentingan politik juga menjadi salah satu kepentingan yang ada dalam diri sebuah media. Media dan politik telah menjadi hal yang dominan pada saat ini, karena media menjadi sarana agenda politik seseorang dalam meningkatkan kekuasaannya serta memperkuat posisinya dalam dunia politik. Berbagai strategi pun dibangun oleh setiap penguasa media demi memperebutkan puncak tertinggi kursi pimpinan, dan media massa menjadi menjadi alat untuk menyampaikan pesan kepada publik.⁴

Media dalam fenomena dan kehidupan politik era kini memiliki posisi yang sangat penting. Media kini bukan saja menjadi informasi politik, melainkan juga sebagai faktor pendorong terjadinya perubahan politik. Peristiwa politik yang saat ini sedang menjadi pembicaraan di media massa

²Eko Harry Susanto, "Media Massa, Pemerintah, Dan Pemilik Modal," *Komunikasi* 1, no. 6 (2001): 478.

³Denis McQuail, *Komunikasi Massa* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 226.

⁴Firdaus Aulia Rahman et al., "Bias Politik Dibalik Sebuah Media: Relevansi Sosialisasi Politik Di Indonesia," *SOSIETAS* 8, no. 2 (2018): 555.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal Kabupaten Kuantan Singingi, ialah Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) kabupaten Kuantan Singingi. Pemberitaan mengenai Pilkada 2020 ini sudah menjadi *highlight* berbulan-bulan sebelum kampanye dilaksanakan. Contohnya pada bulan September hingga Oktober 2020. Pemberitaan seputar pilkada pada bulan tersebut mulai menjadi sorotan karena bermunculnya isu-isu politik yang mewarnai pilkada. Seperti halnya isu ketidak aslian berkas salah satu pasangan calon, isu seputar isu sara, dan beberapa lainnya. Dengan munculnya 3 (tiga) pasang calon bupati dan wakil bupati yang masing-masing diusung oleh partai besar yang berkoalisi yakni pasangan nomor urut 1 Andi Putra dan Suhardiman Amby (ASA), pasangan nomor urut 2 Mursini dan Indra Putra (Bermitra), dan terakhir pasangan nomor urut 3 Halim dan Komperensi (HK).

Alasan peneliti memilih media *online* Kuansingkita.com adalah karena Kuansingkita.com merupakan media lokal Kabupaten Kuantan Singingi yang banyak dijadikan rujukan oleh masyarakat dalam mencari informasi. Selanjutnya dalam berita Pilkada yang dipublikasikan oleh Kuansingkita.com peneliti melihat adanya ketidak sama rataaan jumlah berita dalam memberitakan setiap paslon.

Pilkada serentak 2020 yang sudah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember tahun lalu, merupakan topik yang paling banyak diberitakan oleh Kuansingkita.com. Pemberitaan politik pada saat Pilkada Kuantan Singingi 2020 ini terus menjadi *highligh*t bagi media karena hampir setiap media memiliki Paslon yang didukungnya. Adanya kesadaran bahwa media *online* mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk membentuk suatu opini masyarakat sehingga secara tidak langsung dimanfaatkan oleh media tersebut untuk memberikan kesan positif pada politikus maupun cabup yang didukungnya.

Media yang independen merupakan perwujudan dari kebebasan pers adalah salah satu indikator suksesnya penyelenggaraan Pilkada. Untuk itu, perlunya berita yang objektif yang diukur melalui tingkat kebenaran, relevansi, netral, dan berimbang. Hal ini untuk memberikan informasi yang memadai tentang regulasi pemilu, partai politik peserta, program kerja beserta rekam jejak pasangan calon pemimpin kepada para pemilih.

Hasil pengumpulan data dari media *online* yang peneliti lakukan, pada berita edisi 25 September 2020 dengan judul “*Calon Bupati Nomor Urut 3, H.Halim Minta Polisi dan Bawaslu Sikapi Isu Sara*” yang berisi:

TELUKKUANTAN (KuansingKita) – Calon Bupati pasangan nomor urut 3, H.Halim menyatakan keberatannya terhadap isu SARA yang sengaja dihembuskan pihak tertentu. Untuk itu, H.Halim meminta polisi dan Bawaslu segera menyikapi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberatan terhadap isu SARA itu disampaikan H.Halim saat menjawab wartawan dalam sesi Konferensi Pers sesuai acara pencabutan nomor urut pasangan calon di KPU Kuansing, Kamis (24/9/2020) kemaren.

“Saya minta polisi dan Bawaslu menyikapi isu SARA yang kini berkembang dan sengaja dihembuskan pihak tertentu,” kata H.Halim

Kendati begitu H.Halim tidak merincikan isu SARA yang dimaksud. Pernyataan H.Halim hanya mengesankan agar polisi dan Bawaslu tidak boleh diam membiarkan isu SARA yang terus berkembang. Apalagi isu SARA ini kata H.Halim sengaja dihembuskan pihak tertentu.

Konferensi pers ini menghadirkan ketiga pasangan calon yang baru saja usai melakukan pencabutan nomor urut. Acara ini digelar di halaman luar tepatnya di dekat pintu masuk ruang rapat pleno KPU Kuansing. Rapat pleno pencabutan nomor urut pasangan calon di gelar di aula KPU Kuansing.

Dari hasil pancabutan nomor urut, Pasangan ASA (Andi Putra – Suhardiman Ambi) yang mencabut undian pada urutan kedua mendapatkan nomor urut 1, pasangan Bermitra (H.Mursini – Indra Putra) yang mendapat giliran mencabut undian terakhir kali mendapatkan nomor urut 2.

Sedangkan pasangan HK (Halim – Komperensi) yang mendapat giliran mencabut undian pertama kali mendapatkan nomor urut 3. Saat ditanya wartawan tentang nomor urut 3 yang didapatkan pasangan HK, H.Halim mengatakan nomor urut tidak menentukan menang atau kalah pasangan calon.

“Nomor urut tidak menentukan menang atau kalah, hanya Allah swt yang menentukan menang atau kalah,” jawab H.Halim

Andi Putra dan H.Mursini saat ditanya wartawan tentang nomor urut yang diperoleh pasangan masing-masing memberikan jawaban yang sama. Menurut Andi Putra nomor urut 1 memang diidamkan para pendukungnya. Sedangkan H.Mursini menjawab nomor urut 2 sudah diharapkan sejak lama oleh para pendukungnya.(smh)

Ketidakterpilihannya sebuah berita dapat diukur menggunakan netralitas dan keseimbangan, netralitas sebuah berita dapat dilihat dari kesesuaian berita dengan isi dan tubuh berita. Dalam berita edisi 25 September 2020 yang berjudul Calon Bupati Nomor Urut 3, H.Halim Minta Polisi dan Bawaslu Sikapi Isu Sara yang telah peneliti paparkan di atas, dapat dilihat bahwa hanya 4 paragraf pertama dari berita yang sesuai dengan judul berita. “Isu sara” yang menjadi *highlight* dalam berita ini justru tidak dijelaskan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara jelas dan mendalam. Sehingga judul berita dengan isi dan tubuh berita menjadi kurang sesuai.⁵

Indikator penentuan ketidakberpihakan yang selanjutnya adalah keseimbangan, berita bisa dikatakan seimbang jika menggunakan *cover both side* atau liputan multi sisi. Dalam berita di atas memang menggunakan liputan multi sisi, hanya saja narasumber yang dipilih dirasa kurang tepat untuk menanggapi berita yang akan diangkat. Pada judul berita tertera bahwa “H. Halim minta Polisi dan Bawaslu Sikapi Isu Sara” seharusnya agar berita menjadi lebih berimbang pada berita ini juga dihadirkan keterangan dari Polisi dan Bawaslu untuk menanggapi keterangan yang disampaikan H. Halim.⁶

Dalam pedoman pemberitaan media siber oleh Dewan Pers pada poin verifikasi dan keberimbangan berita, jika informasi pada berita belum utuh, maka media perlu memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut yang diupayakan dalam waktu secepatnya. Penjelasan dimuat pada bagian akhir dari berita yang sama, di dalam kurung dan menggunakan huruf miring. Tapi pada berita di atas, tidak ada ditemukan keterangan tersebut, sehingga keberimbangan berita menjadi lemah.⁷

Selanjutnya, pada berita edisi 20 Oktober 2020 dengan judul “*Sungai Jering Bakal Jadi Basis ASA di Kenegrian Teluk Kuantan*” yang berisi:

TELUKKUANTAN (KuansingKita) – Kendati calon bupati pasangan nomor urut 3, H.Halim berdomisili di Kelurahan Sungai jering. Namun tim pemenangan pasangan Andi Putra – Suhardiman Ambi justeru menjadikan Kelurahan Sungai Jering sebagai basis ASA di Kenegerian Telukkuantan.

Juru bicara tim pemenangan ASA, Juprison Basri kepada KuansingKita mengatakan tim pemenangan ASA sangat yakin dalam Pilkada nanti, perolehan suara ASA di Kelurahan Sungai Jering akan sangat dominan. Ia menyebutkan perolehan suara ASA di Kelurahan Sungai Jering akan unggul dari pasangan calon lainnya.

Karena itu kata Juprison Kelurahan Sungai Jering ditetapkan sebagai basis ASA di Kenegerian Telukkuantan. Penetapan ini bukan bagian dari manuver politik tapi berdasarkan hasil rumusan tim pemenangan ASA. Hitung-hitungan yang matang telah dilakukan sebelum menetapkan Sungai Jering sebagai basis ASA.

Dibeberkan Juprison, dalam pileg 2019 lalu, Golkar berada di urutan teratas perolehan suara di Kelurahan Sungai Jering. Sementara, Golkar

⁵Peneliti, *Data Prariset*, 2021.

⁶Ibid.

⁷Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kini menjadi partai pengusung ASA bersama Hanura dan PKS. Data perolehan suara Golkar di Kelurahan Sungai Jering ini yang dibahas tim pemenangan ASA.

Hasil bahasan itu menurut Juprison melahirkan keputusan Kelurahan Sungai Jering menjadi basis ASA di Kengerian Telukkuantan. Tim pemenangan ASA sangat meyakini dalam Pilkada nanti kondisi ASA di Kelurahan Sungai Jering akan jauh lebih baik dari hasil Pileg 2019 lalu.

Tambah lagi sambung Juprison, Golkar, Hanura dan PKS sebagai partai pengusung ASA kini semakin memperlebar sayap dukungannya di Kelurahan Sungai Jering. Gerakan partai pengusung ini terutama Golkar dipastikan akan memberikan hasil yang signifikan untuk perolehan suara ASA di Sungai Jering.

Kekuatan Golkar di Kelurahan Sungai Jering juga dibenarkan kader Golkar Kelurahan Sungai Jering H.Tumijan. Ia juga setuju Kelurahan Sungai Jering ditetapkan sebagai basis ASA di Kenegerian Telukkuantan. Alasannya, Ia meyakini untuk Pilkada 2020 ini, ASA akan unggul di Kelurahan Sungai Jering.

“Sudah sangat tepat, keluarahan Sungai Jering ditetapkan sebagai basis ASA. Pileg lalu, perolehan suara Golkar jauh unggul di Sungai Jering,” pungkas Tumijan. (smh)

Dalam praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula (rumusan) 5W+1H. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Unsur kelengkapan berita biasanya berada di *lead*/teras maupun di keseluruhan teks berita. Kelengkapan ini pertama kali diperkenalkan oleh kantor berita Associated Press (AP). Dalam menentukan objektivitas sebuah berita, kelengkapan berupa 5W+1H merupakan salah satu indikator penentu faktualitasnya sebuah berita. Pada berita di atas peneliti menemukan ketidaklengkapan unsur 5W+1H yaitu tidak adanya unsur *When*. Sehingga kurangnya informasi mengenai pada tanggal berapa ditetapkannya Sungai Jering menjadi basis ASA di Kenegrian Teluk Kuantan. Ketidaklengkapan unsur 5W+1H menyebabkan masyarakat kebingungan akan informasi yang benar sesuai kejadian.⁸

Untuk menentukan ketidakberpihakan sebuah berita, dapat diukur menggunakan indikator *cover both side*. Pada berita di atas, yang menjadi narasumber hanya berasal dari satu pihak saja, yaitu pihak ASA, padahal pihak HK juga turut diberitakan. Hal ini menyebabkan khalayak kurang mendapatkan gambaran yang menyeluruh dari peristiwa atau kejadian tersebut. Pada bagian akhir berita juga tidak terdapat penjelasan bahwa

⁸Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut. Dari penjabaran peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa berita di atas tidak memakai *cover both side* dalam penyajian beritanya. Sehingga ketidakberpihakan berita menjadi rendah.⁹

Pada berita edisi 28 Oktober 2020 dengan judul “*HK Perlu Evaluasi, Wilayah Sungai Jering Menjadi Target Serangan Kubu Lawan*” yang berisi: *TELUKKUANTAN (KuansingKita) – Wilayah Kelurahan Sungai Jering dalam Pilkada Kuansing 2020 ini tampaknya menjadi titik serang tim pasangan calon. Ini bisa jadi karena Sungai Jering menjadi wilayah domisili calon bupati HK, H.Halim*

Sebelumnya, tim pemenang Andi Putra – Suhardiman Amby yang populer dengan sebutan ASA telah mengklek wilayah Sungai Jering menjadi basis ASA di Kengerian Telukkuantan.

Klem ini bukan pula tidak berdasar. Juru bicara ASA, Juprison Basri kepada KuansingKita mengatakan keputusan ASA menetapkan wilayah Sungai Jering sebagai basis ASA bukan karena H.Halim berdomisili di sana.

Penetapan wilayah Sungai Jering sebagai basis ASA di Kengerian Telukkuantan berdasarkan data konkrit. Ia menjelaskan, data mengacu pada perolehan suara Golkar dalam Pileg lalu. Suara Golkar di Sungai Jering tertinggi dalam Pileg lalu.

“Golkar kan partai pengusung ASA. Sehingga ditetapkan wilayah Sungai Jering menjadi basis ASA di Telukkuantan,” jelas Jurison

Serangan lain datang dari Bermitra. Kini ujung tombak tim Bermitra sudah bergerilya dengan gerakan senyap di wilayah Singai Jering terutama kawasan Sinambek dan sejumlah kompleks perumahan. Ini tentu akan menjadi ancaman bagi tim HK

Kendati begitu, Ketua Tim Pemenangan Bermitra Muslim S.Sos ketika dikonfirmasi KuansingKita mengatakan pengukuhan tim Bermitra untuk kelurahan Sungai Jering belum dijadwalkan. Jadwal ini katanya menunggu keputusan paslon

Namun demikian, Muslim tidak membantah telah terjadi penguatan dukungan Bermitra di kelurahan Sungai Jering sejak beberapa pekan lampau. Ada beberapa titik di Kelurahan Sungai Jering yang menjadi target gerilya tim Bermitra dengan gerakan senyap.

“Memang benar telah terjadi penguatan Bermitra di Kelurahan Sungai Jering,” kata Muslim dengan kesan optimis.

Apakah serangan dua kubu ini akan berhasil memporak-porandakan kekuatan HK di Sungai Jering tentu belum pula bisa dipastikan. Pasalnya

⁹Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

politik Pilkada memiliki dinamika yang sangat tinggi. Pergeseran dukungan akan terjadi berulang kali hingga hari H.

Dan lagi, semua ini tentu kembali pula kepada HK. Kalau tim HK menyikapi informasi dengan positif tentu mereka akan membenahi titik lemah yang berpotensi diserang lawan. Jika mereka abai dan sepele maka bencana akan terjadi.

“Semua ini kembali kepada tim HK,” kata seorang pemerhati politik Pilkada di Telukkuantan yang namanya tidak mau dituliskan. (smh)

Ketidakterbukaan atau imparsialitas dapat diukur menggunakan indikator netralitas dan keseimbangan. Netralitas merupakan tingkatan sejauh mana sikap berimbang wartawan dalam menyajikan berita. Dalam kode etik wartawan Indonesia seorang wartawan tidak mencampurkan fakta dan opini. Pada paragraf pertama berita di atas, ditemukan penggabungan fakta dan opini wartawan masuk ke dalam berita yang disajikan. Hal itu menyebabkan rendahnya netralitas berita tersebut.

Keseimbangan suatu berita juga dapat dilihat dari teknik liputan beritanya. Berita berjudul HK Perlu Evaluasi, Wilayah Sungai Jering Menjadi Target Serangan Kubu Lawan ini, menggunakan teknik liputan *cover both side* hanya saja pihak yang diberitakan justru tidak menjadi narasumber, sehingga tak ada keterangan dari pihak terkait. Pemilihan narasumber yang tidak tepat ini, menyebabkan berita menjadi berat sebelah.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlu dilakukannya penelitian ini dengan asumsi bahwasannya pemberitaan yang objektif dalam artian memiliki bentuk yang faktual, akurat, jujur terhadap realitas dan dapat memisahkan fakta dan opini, berimbang dan tidak memihak itulah yang dibutuhkan masyarakat. Berdasarkan deskripsi di atas maka peneliti akan mencoba meneliti tentang objektivitas media *online* dalam memberitakan fenomena seputar pilkada Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan judul Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Pilkada Kuantan Singingi 2020 Di Media Online Kuansingita.Com (Periode September-Oktober 2020) Dengan fokus penelitian, bagaimana jenis fakta, akurasi berita, kelengkapan berita, relevansi, tipe liputan, dan arah berita.

1.2 Penegasan Istilah

Di dalam judul penelitian di atas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan. Penjelasan ini sangat penting, untuk menghindari terjadinya *miss*

Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

understanding (kesalahpahaman). Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan tersebut antara lain adalah:

1. Analisis isi

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).¹¹ Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik, pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu sisi.¹²

2. Objektivitas

Objektivitas merupakan sebuah nilai etika dan moral yang dipegang teguh dalam aktivitas jurnalisme dalam menjalankan profesi jurnalistiknya.¹³ Objektivitas dan juga ketidakberpihakan (*impartiality*) merupakan norma bagi jurnalis untuk menghindari bias ataupun subyektivitas serta mendorong kepercayaan bagi profesi jurnalisme itu sendiri. Penyajian berita yang objektif harus mencakup nilai-nilai dan fakta, di mana fakta itu sendiri memiliki implikasi evaluatif. Dimensi objektivitas terdiri dari faktualitas dan imparsialitas. Faktualitas berkaitan dengan kualitas berita atau informasi yang bertujuan agar khalayak umum mampu memahami realitas dalam sebuah berita. Imparsialitas berkaitan dengan ketidakberpihakan wartawan dalam menulis berita atau bias disebut sikap netral wartawan.

3. Berita

Berita adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat yang aktual, menarik, berguna, dan dipublikasikan melalui media massa periodik: surat kabar, majalah, radio, dan TV.¹⁴

4. Pilkada

Pilkada adalah sarana pemberian mandat dan legitimasi dari rakyat kepada Kepala Daerah dengan harapan Kepala Daerah yang terpilih dapat memperjuangkan kepentingan rakyat.¹⁵

Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenamedia, 2011), 10, <https://books.google.co.id/books?id=bLo-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

Ibid., 11.

Riky Rakhmadani, "Objektivitas Media Di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Isi Berita Tentang Penerapan New Normal Di Indonesia Pada Media Tirto. Id," *Jurnal Audiens* 1, no. 2 (2020): 244.

W. Widiyawati, "Akurasi Dan Objektivitas Berita Media Online (Studi Tentang Kualitas Pemberitaan Di Solopos.Com Periode 19-25 September 2016)," *Komunitas*, no. September (2017): 98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Media Online

Website/situs yang difungsikan sebagai media komunikasi elektronik yang tidak terikat ruang dan waktu dengan tujuan untuk memberikan informasi aktual yang dapat diakses oleh publik secara *in real time*.¹⁶

6. Kuansingkita.com

Kuansingkita.com adalah situs berita www.kuansingkita.com yang menyajikan berita seputar Kabupaten Kuantan Singingi yang diterbitkan oleh PT. Global Creative Indonesia pada tahun 2016.¹⁷

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- Pemberitaan terkait Pilkada Kabupaten Kuantan Singingi pada media *online* Kuansingkita.com cenderung tidak berimbang.
- Pemberitaan terkait Pilkada Kabupaten Kuantan Singingi pada media *online* Kuansingkita.com cenderung mendukung salah satu pihak.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas dan agar penelitian lebih fokus, maka perlu dibuat batasan masalah. Batasan masalah yang dikaji dan diteliti dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana objektivitas pemberitaan Pilkada Kabupaten Kuantan Singingi pada media *online* periode September-Oktober 2020.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan pokok yang akan diteliti adalah: “Seberapa besar tingkat objektivitas pemberitaan Pilkada Kabupaten Kuantan Singingi pada media *online* Kuansingkita.com periode September-Oktober 2020?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui objektivitas pemberitaan Pilkada Kuantan Singingi 2020 pada media *online* Kuansingkita.com periode September-Oktober 2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

Cucu Sutrisno, “Partisipasi Warga Negara Dalam Pilkada,” *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)* 2, no. 2 (2017): 36.

RUMYENI and Algu Ready, “Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau,” *JOM FISIP* (2016): 2.

Kuansingkita.com, “Kontak,” *Kuansingkita*, last modified 2021, <https://www.kuansingkita.com/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Secara Akademis

- 1) Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dan pihak-pihak yang berkompeten guna memperdalam ilmu dibidang media massa.
- 2) Sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
- 3) Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah melalui penelitian dan penulisan ilmiah serta melatih kemampuan dan potensi diri dalam mengembangkan aplikasi praktis dari perkuliahan yang telah dijalani pada dapat memberi informasi dan manfaat khususnya bagi mahasiswa konsentrasi Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

1. Sebagai bahan informasi dalam memahami analisis isi dalam objektivitas pemberitaan di media massa umumnya, khususnya media online Kuansingita.com.
2. Untuk mengetahui dan memahami objektivitas pemberitaan Pilkada Kuantan Singingi 2020 pada media online Kuansingita.com

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan tulisan ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai jenis dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum mengenai portal berita Kuansingita.com.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan laporan penelitian yang mencakup hasil penelitian dan pembahasan.

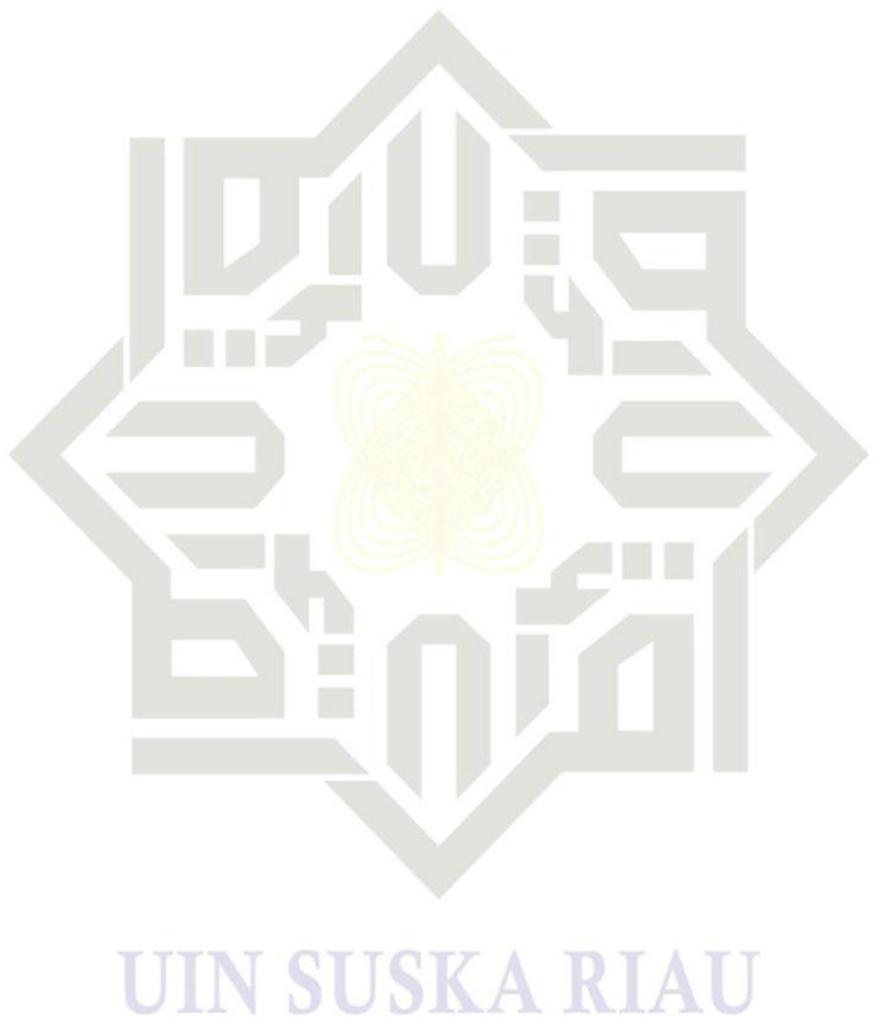
BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Teori

Pada bagian ini akan disajikan teori, kerangka pikir dan konsep yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian. Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifik hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.¹⁸ Definisi lain menyatakan bahwa teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis.¹⁹

1. Analisis Isi

Menurut Holsti analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.²⁰ Sedangkan menurut Barelson, analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan deskriptif kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak (*manifest*).²¹

Prinsip analisis isi berdasarkan definisi di atas:

a. Prinsip Objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka asilnya harus sama, walaupun risetnya beda.

b. Prinsip Sistematis

Sistematis berarti bahwa segala proses analisis harus tersusun melalui proses yang sistematis, mulai dari penentuan isi komunikasi yang dianalisis, cara menganalisisnya, maupun kategori yang dipakai untuk menganalisis.²²

c. Prinsip Kuantitatif

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 52.
Ibid., 54.
Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 15.
Ibid.
Ibid., 60.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefenisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.

d. Prinsip Isi Yang Tampak

Yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.

Analisis isi Kuantitatif

Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefenisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik intervensi lain. Analisis isi ditujukan pada mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi.²³

Berdasarkan defenisi diatas, analisis isi kuantitatif memiliki beberapa ciri, diantaranya:

1) Objektif

Salah satu ciri penting dari analisis isi adalah objektif. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan peneliti. Penelitian menghilangkan bias, keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari peneliti.²⁴

2) Sistematis

Sistematis ini bermakna, semua tahapan proses penelitian telah dirumuskan secara jelas dan sistematis. Sistematis ini juga berarti setiap kategori yang dipakai menggunakan suatu defenisi yang tertentu, dan semua bahan dianalisis menggunakan kategori dan defenisi yang sama.²⁵

3) Replikabel

Salah satu ciri penting dari analisis isi yaitu ia harus replikabel. Replikabel memiliki arti harus dapat diulangi oleh orang lain atau peneliti lain guna untuk mengecek kebenarannya. Laporan penelitian harus dibuat secara jelas dan sistematis agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti lain.

4) Isi yang tampak (*Manifest*)

²³Ibid., 15.

²⁴Ibid., 16.

²⁵Ibid., 19.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ciri khas dari analisis isi kuantitatif ialah ia hanya dapat dipakai untuk meneliti pesan yang tampak. Aspek penting dari analisis isi ialah harus objektif-intersubjektif, reliabel, valid dan replikabel. Semua persyaratan ini hanya dapat dicapai jikalau analisis hanya membatasi pada isi yang tampak.²⁶

5) Perangkuman (*Summarizing*)

Ciri lain dari analisis isi yaitu ditujukan untuk membuat perangkuman/ *summarizing*. Analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi/pesan. Analisis isi sebaliknya tidak berpretensi untuk menyajikan secara detail satu atau beberapa kasus isi. Analisis isi dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bertipe nomotetik yang ditujukan untuk membuat generalisasi dari pesan, dan bukan penelitian jenis *idiographic* yang umumnya bertujuan membuat gambaran detail dari suatu fenomena.²⁷

6) Generalisasi

Analisis isi tidak hanya bertujuan untuk melakukan perangkuman (*summarizing*) tetapi juga berpotensi untuk melakukan generalisasi. Ini terutama jikalau analisis isi menggunakan sampel. Hasil dari analisis dimaksudkan untuk memberikan gambaran populasi. Analisis isi tidak dimaksudkan untuk menganalisis secara detail satu demi satu kasus.²⁸

2. Objektivitas

Konsep paling inti dari teori media yang berkaitan dengan kualitas informasi barangkali adalah objektivitas, terutama jika berhubungan dengan informasi berita.²⁹ Kata 'objektivitas' melekat pada kinerja dan etika jurnalis media. Objektivitas dan juga ketidakberpihakan (*impartiality*) merupakan norma bagi jurnalis profesional untuk menghindari bias ataupun subjektivitas serta mendorong kepercayaan bagi profesi jurnalisisme itu sendiri.

Objektivitas adalah bentuk tertentu dari praktik media (sebagaimana yang digambarkan di bawah ini) dan juga merupakan sikap tertentu dari tugas pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi. Konsep ini tidak seharusnya dikaburkan dengan gagasan kebenaran yang lebih luas, walaupun konsep ini adalah bagian darinya. Ciri utamanya adalah penerapan posisi keterlepasan dan netralitas terhadap objek peliputan.

²⁶Ibid., 28.

²⁷Ibid., 29.

²⁸Ibid., 30.

²⁹McQuail, *Komunikasi Massa*, 226.

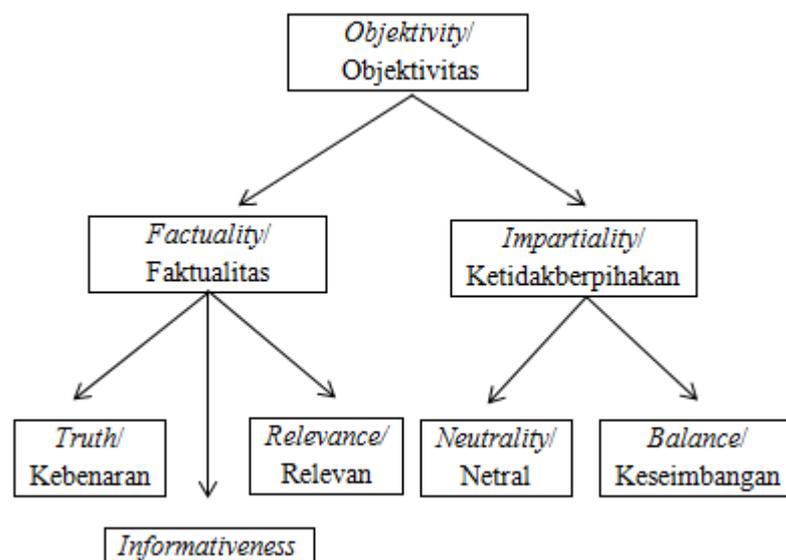
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, terdapat upaya untuk menghindari keterlibatan: tidak berpihak dalam perselisihan atau menunjukkan bias. Ketiga, objektivitas membutuhkan keterikatan yang kuat terhadap akurasi dan jenis kebenaran media yang lain (seperti relevansi dan keutuhan). Konsep ini juga mengasumsikan tidak adanya agenda tersembunyi atau layanan terhadap pihak ketiga. Proses pengamatan dan peliputan seharusnya tidak dikotori oleh subjektivitas atau dicampuri dengan realitas yang dilaporkan. Dalam beberapa hal konsep ini memiliki keterkaitan, setidaknya dalam hal teori dengan gagasan rasional dari komunikasi yang tidak terdistorsi' milik Habermas (1962/1989).³⁰

Satu versi dari komponen objektivitas dijelaskan oleh Westerstahl (1983) di dalam konteks penelitian mengenai tingkat objektivitas yang ditunjukkan oleh sistem penyiaran Swedia. Versi ini memperlihatkan bahwa objektivitas harus berhadapan dengan nilai, sebagaimana dengan fakta dan bahwa fakta juga harus memiliki dampak yang evaluatif.³¹

Gambar 2.1

Skema Konsep Objektivitas (Westerstahl dalam McQuail, 2000)



Westerstahl membagi objektivitas kedalam dua dimensi besar. Pertama, dimensi kognitif yaitu dimensi faktualitas, dimensi ini berkaitan dengan kualitas informasi dari suatu berita. Kedua, imparsialitas. Dimensi ini berkaitan dengan apakah suatu berita secara sistematis atau

Ibid.
Ibid., 227.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menampilkan satu sisi atau dua sisi dari isu atau peristiwa yang diberitakan.³² Dimensi *factuality* memiliki dua sub-dimensi, yakni *truth* dan *relevance*. Sub-dimensi *truth* adalah tingkat kebenaran atau keterandalan (reliabilitas) fakta yang disajikan, ditentukan oleh *factfulness* (pemisahan yang jelas antara fakta dan opini), *accuracy* (ketepatan data yang diberitakan seperti jumlah, tempat, waktu, nama dan sebagainya), dan *completeness* (menjawab pertanyaan apakah semua fakta dan peristiwa telah diberitakan seluruhnya dengan memenuhi unsur 5W+1H). Sedangkan sub-dimensi *relevance* mensyaratkan perlunya seleksi menurut prinsip kegunaan yang jelas, demi kepentingan khalayak. Relevansi mencakup nilai berita seperti *proximity*, *timeliness*, *significance*, *prominence* dan *magnitude*.³³

Adapun dimensi kedua, yaitu *impartiality* merupakan dimensi evaluatif, *impartiality* didefinisikan sebagai sikap tidak memihak. *Impartiality* mempunyai dua sub-dimensi, yaitu *balance* dan *neutrality*. Imparsialitas juga menjadi poin penting dalam pemberitaan yang cenderung mengandung konflik atau pertikaian. Dalam mengukur aspek imparsialitas, ukuran dapat disandarkan pada keseimbangan dalam pemilihan narasumber. Unsur keseimbangan dan netralitas dapat dicapai ketika berita memuat lebih dari satu informasi yang artinya pembuat berita melakukan disiplin verifikasi. Disiplin verifikasi menuntut media untuk mendorong adanya netralitas yang nyata.

Dalam penelitian ini, netralitas dapat dilihat apakah media memihak kepada salah satu pasangan calon. Bila aspek *balance* memberikan keseimbangan pada pemberitaan, maka netralitas memberikan pemberitaan yang tidak memihak. Netralitas dapat tercipta jika tidak adanya *vested-interest* pada sebuah media. Adapun apabila terdapat *vested-interest*, maka prinsip *cover both-sides* menjadi penyeimbang sebuah berita agar menjadi lebih objektif.³⁴

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur objektivitas pemberitaan adalah:

1. Dimensi faktualitas (*factuality*)

Dimensi faktualitas (*factuality*) adalah dimensi kognitif atau kualitas pemberitaan. Faktualitas terbagi menjadi dua sub-dimensi yakni sub-dimensi *truth* dan *relevance*.

³² Indah Sari, "Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Panitia Khusus Hak Angket Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Di Media Online Detik.Com," *JOM FISIP* 6, no. 1 (2019): 7.

³³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 244.

³⁴ Rakhmadani, "Objektivitas Media Di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Isi Berita Tentang Penerapan New Normal Di Indonesia Pada Media Tirto. Id," 245.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. *Truth* adalah berkenaan dengan bentuk pelaporan kejadian dan pernyataan yang dapat diperiksa kebenarannya melalui beberapa unsur berikut
 - 1) Sifat fakta (*factualness*), yakni sifat fakta bahan baku berita, yang terdiri dari dua kategorisasi:
 - a) Fakta sosiologis adalah berita bersumber dari peristiwa nyata bukan opini.
 - b) Fakta psikologis adalah berita berdasarkan opini terhadap fakta dalam bentuk pernyataan, penilaian, dan pendapat.
 - 2) Akurasi (*accuracy*) adalah tepat, benar dan tidak terdapat kesalahan. Karenanya seorang jurnalis perlu melakukan cek dan ricek atau melakukan konfirmasi sebelum menulis berita.
 - 3) Kelengkapan (*completeness*) merupakan panduan bagi wartawan untuk menyusun suatu berita dengan baik dan berkualitas, dengan mencakup unsur 5W+1H yakni *Who* (Siapa), *What* (Apa), *Where* (Dimana), *When* (Kapan), *Why* (Kenapa), *How* (Bagaimana).
- b. *Relevance* adalah peristiwa yang dianggap memiliki nilai berita relevan atau yang mengandung satu atau beberapa unsur berikut:
 - 1) *Significance* (kepentingan)
Peristiwa yang mempengaruhi kehidupan orang banyak atau peristiwa yang memiliki akibat terhadap kehidupan pembaca.
 - 2) *Timeliness* (waktu)
Peristiwa yang menyangkut hal-hal yang terhangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi.
 - 3) *Magnitude* (besaran)
Peristiwa yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak atau akibat dari peristiwa yang bisa dijumlahkan sehingga menarik pembaca.
 - 4) *Proximity* (kedekatan)
Berkaitan dengan jauh dekatnya peristiwa itu dengan kehidupan masyarakat atau khalayak. Baik bersifat geografis (bersifat kedaerahan) maupun emosional (ada ikatan darah).
 - 5) *Prominence* (keterkenalan)
Menyangkut hal-hal yang terkenal di lingkungan masyarakat.
2. Dimensi ketidakberpihakan (*impartiality*)
Imparsialitas adalah dimensi evaluatif pada pemberitaan yang dihubungkan dengan subjektivitas (penilaian, interpretasi, dan opini pribadi) sehingga jurnalis tak terlibat dalam memproses fakta menjadi berita. Indikator yang digunakan:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. *Neutrality* adalah tingkatan sejauh mana sikap jurnalis untuk berimbang dan tidak memihak dalam menyajikan berita. Netralitas diukur menggunakan indikator:
 - (1) Pencampuran fakta dengan opini dari wartawan sehingga masuk ke dalam berita yang disajikan.
 - (2) Kesesuaian judul berita dengan isi dan tubuh berita.
 - (3) Penyajian berita yang bersifat hiperbolik dan melebih-lebihkan sebuah fakta dengan maksud menimbulkan efek dramatis.
- b. *Balance* adalah keseimbangan wartawan dalam menyajikan aspek-aspek evaluatif (pendapat, komentar, penafsiran fakta dari berbagai pihak) dalam pemberitaan. *Balance* diukur menggunakan indikator:
 - (1) *Cover both sides* adalah menyajikan dua atau lebih gagasan atau tokoh atau pihak-pihak yang berlawanan secara bersamaan dan proporsional.
 - (2) Nilai imbang (*even handled*) adalah menyajikan dua sisi (aspek positif dan negatif) terhadap fakta maupun pihak-pihak yang menjadi berita secara bersamaan dan proporsional.

3. Berita

a. Pengertian Berita

Berita adalah laporan yang bermakna tentang peristiwa, laporan yang menyangkut pilihan beberapa orang yang melakukan pilihan yang memberi nama, menginterpretasikan, dan memberi bentuk kepada kejadian yang diketahui.³⁵

Menurut Prof. Mitchael V. Charnley, definisi berita adalah laporan tercepat mengenai sesuatu fakta atau opini yang mengandung hal menarik minat atau penting kedua-duanya bagi sejumlah besar penduduk.³⁶

Suatu peristiwa mempunyai nilai berita jika orang menganggap bahwa informasi mengenai peristiwa itu penting; berita, kata Shibutani, adalah informasi yang lebih atau kurang penting yang dibutuhkan orang dalam melakukan penyesuaian terhadap keadaan yang berubah; berita dicari, bahkan dengan pengorbanan besar, karena diperlukan untuk memperoleh posisi dalam dunia yang berubah dengan cepat.³⁷

b. Nilai Berita

³⁵ Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan Dan Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

³⁶ Hamdan Daulay, *Jurnalistik Dan Kebebasan Pers* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 18.

³⁷ Nimmo, *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan Dan Media*, 218.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Istilah yang tidak dapat dipisahkan dengan nilai berita adalah *news judgement*. Kemampuan ini untuk mengevaluasi berita berdasarkan kepada news value yang sudah disepakati dan merupakan ukuran dari kepatutan berita serta merupakan rutinitas yang berorientasikan kepada audiens. *Newsworthiness* dibutuhkan untuk menentukan apa yang dianggap menarik dan penting bagi audiens. Pada praktiknya, *newsworthiness* membantu *gatekeepers* (penjaga gawang) untuk menyeleksi berita secara konsisten.³⁸

Baskette, Sissors, & Brooks, 1982, Dennis & Ismach, 1981 mengatakan nilai berita adalah berikut ini.³⁹

1. *Prominence/Importance*: Pentingnya suatu berita diukur dari dampaknya: bagaimana dia mempengaruhi anda. Korban yang meninggal lebih penting ketimbang kerusakan benda.
2. *Human Interest*: Suatu yang menarik perhatian orang seperti berita mengenai selebritis, gosip politik, dan drama yang menceritakan kehidupan manusia.
3. *Conflict/controversy*: Konflik biasanya lebih menarik daripada keharmonisan
4. *The unusual*: Suatu yang tidak biasa atau unik umumnya menarik, misalnya berita mengenai seorang wanita yang melahirkan anak kembar lima merupakan berita yang bernilai karena tidak biasa.
5. *Timeliness*: Berita adalah tepat waktu, artinya unsur kecepatan menyampaikan berita sesuai waktu atau aktual merupakan hal yang penting, melewatinya maka berita tersebut bisa disebut sebagai berita yang sudah basi atau kedaluarsa.
6. *Proximity*: Kegiatan yang terjadi dekat kita dinilai mempunyai nilai yang lebih tinggi. Misalnya, gempa bumi di Jakarta dan menimbulkan korban jiwa jelas akan lebih bernilai berita bagi publik Indonesia ketimbang kasus 'Mad Cow' di luar negeri walaupun sama-sama menjadi bahan berita bagi media massa.⁴⁰

4. Pilkada

Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) sejatinya merupakan bagian penting kehidupan bernegara Indonesia di era Reformasi. Penyelenggaraan Pemilu termasuk Pilkada merupakan wujud pelaksanaan sistem demokrasi tidak langsung (*indirect democracy*). Pada sistem demokrasi tidak langsung (*indirect*

Indiwan Seto Wahjuwibowo, *Pengantar Jurnalistik Teknik Penulisan Berita, Artikel*, Tangerang: PT. Matana Publishing Utama, 2015), 44–45.
 Ibid., 45.
 Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

democracy) atau demokrasi perwakilan (*representative democracy*), dilaksanakannya Pilkada bertujuan agar Kepala Daerah benar-benar bertindak atas nama rakyat sehingga pemilihannya harus dilakukan sendiri oleh rakyat melalui Pemilu.⁴¹

Artinya, penyelenggaraan Pilkada untuk memilih kepala daerah merupakan mekanisme demokratis agar rakyat dapat menentukan kepala daerah yang dapat memperjuangkan kepentingan-kepentingannya. Oleh karena itu, sesungguhnya penyelenggaraan Pilkada adalah sarana pemberian mandat dan legitimasi dari rakyat kepada daerah dengan harapan kepala daerah yang terpilih dapat memperjuangkan kepentingan rakyat.⁴²

5. Media Online

Perkembangan teknologi yang berlangsung dengan sangat pesat pada saat ini berdampak pada terjadinya suatu revolusi teknologi komunikasi. Bahkan saat ini telah terjadi berbagai perubahan dalam bidang komunikasi maupun dalam berbagai bidang kehidupan lainnya yang saling berhubungan sebagai akibat dari perkembangan dunia teknologi tersebut.⁴³

Menurut defenisi, *media online* disebut juga *cyber media* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet.⁴⁴

Perkembangan internet membuat banyak media online bermunculan dan semakin populer dikalangan masyarakat. Karakteristik yang paling populer dari berita online adalah sifatnya yang *real time*, mendapatkan pendalaman dan titik pandang yang lebih luas bahkan berbeda. Interaktifitas juga dapat dilihat dari adanya pemberian *feed back* atau umpan balik dari pembaca yang membaca sebuah berita melalui kolom komentar yang disajikan. Berita, kisah-kisah, peristiwa-peristiwa, bisa langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung.⁴⁵

Sutrisno, "Partisipasi Warga Negara Dalam Pilkada," 36.

Ibid.

RUMYENI and Ready, "Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau,"

1.

Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 34, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Df7_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=pengertian+media+online&ots=qENBnSI1MI&sig=RuuW-hRj3mrGSAuY50miTnrlrJc&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+media+online&f=false.

RUMYENI and Ready, "Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau,"

1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya media *online* sebagai media informasi, dunia menjadi terasa tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya ini segala bentuk informasi menjadi semakin terbuka, apa yang baru saja terjadi diberbagai belahan dunia dapat diketahui dengan cepat di belahan dunia yang lain. Kecanggihan teknologi sudah tersedia, di mana melalui teknologi internet media dapat menyalurkan segala macam informasi dan komunikasi mulai dari informasi pendidikan, politik, ekonomi, bahan riset, iklan, gaya hidup, belanja, hiburan dan sebagainya yang menyangkut seluruh aspek kehidupan yang terjadi dan ada di seluruh belahan dunia.⁴⁶

Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shelly Novea Sary (2016) Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Hukuman Mati Terpidana Narkotika Tahap I Dan II Pada Program Metro News Di Metro Tv. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui objektivitas berita hukuman mati terpidana narkotika tahap I dan II yang terdapat pada program Metro News. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi (Content Analysis). Hasil penelitian yang didapatkan yaitu sebagian besar berita yang terdapat pada program Metro News edisi Januari-Mei, dari 43 berita menyajikan pemberitaan yang objektif mengenai hukuman mati terpidana narkotika tahap I dan II. Hasil dari 9 indikator yang diteliti, menunjukkan bahwa hanya satu indikator yang tidak memenuhi syarat objektivitas yaitu pada indikator keseimbangan berita (equal access), sedangkan 8 indikator lainnya memenuhi syarat objektivitas sebuah berita.⁴⁷
2. Penelitian yang dilakukan Riski Mareta Milda (2020) Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Pembebasan Siti Aisyah Atas Tuduhan Keterlibatan Pembunuhan Kim Jong Nam Di Detik.Com (Edisi 11-15 Maret 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui objektivitas pemberitaan pasca bebasnya Siti Aisyah atas tuduhan keterlibatan pembunuhan Kim Jong Nam yang terdapat pada portal berita Detik.Com edisi 11- 15 Maret 2019. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis Isi Kuantitatif Model Westerstahl. Hasil penelitian yang didapatkan dimensi faktualitas detik.com didalam pemberitaannya terkait bebasnya Siti Aisyah ini lebih dominan

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Shelly Novea Sary, "Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Hukuman Mati Terpidana Narkotika Tahap I Dan II Pada Program Metro News Di Metro TV" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- menyampaikan fakta berdasarkan pendapat narasumber/ahli baik secara langsung maupun kutipan cuitan media sosial. Sedangkan dilihat dari dimensi imparialitas detik.com dalam pemberitaan terkait bebasnya Siti Aisyah mayoritas diberitakan kebanyakan secara satu sisi.⁴⁸
3. Penelitian yang dilakukan Ucci Fridanti (2020) Analisis Isi Objektivitas Berita Kekerasan Seksual Pada Anak Di Tribunpekanbaru.Com Edisi Juli 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana unsur objektivitas pada berita Kekerasan seksual pada anak yang terdapat pada media online Tribunpekanbaru.com. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dan jenis penelitian yang digunakan dalam adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang didapatkan dari 7 indikator yang diteliti, peneliti menemukan hanya 1 indikator yang tidak memenuhi syarat yaitu pada indikator akurasi, sedangkan 6 indikator lainnya memenuhi syarat objektivitas sebuah berita.⁴⁹
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Natanael Wahuya (2019) Objektivitas Pemberitaan Harian Kompas terkait Sengketa Pasca Pilpres 2019 (Analisis Isi Pemberitaan Kompas Edisi 21 Mei sampai 28 Mei 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana harian Kompas mampu memberikan pemberitaan yang objektif dan tidak berpihak pada salah satu pihak politik. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan melakukan perhitungan jia reabilitas menurut dewan Pers. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa pemberitaan Kompas terkait sengketa pasca pilpres 2019 cukup bagus.⁵⁰
 5. Penelitian yang dilakukan Radevi Wulandari Subandi (2018) Objektivitas Pemberitaan Pilkada Kota Malang 2018 (Analisis Isi Berita Di Harian Pagi Malang Post Periode Tanggal 02 Desember 2017-06 Januari 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran objektivitas pemberitaan pilkada kota Malang 2018 di media cetak Malang Post periode tanggal 02 Desember-06 Januari 2018. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi tipe deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa Malang Post dalam menyajikan berita

⁴⁸ Riski Mareta Milda, "Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Pembebasan Siti Aisyah Atas Tindakan Keterlibatan Pembunuhan Kim Jong Nam Di Detik. Com (Edisi 11-15 MARET 2019)" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

⁴⁹ Ucci Fridanti, "Analisis Isi Objektivitas Berita Kekerasan Seksual Pada Anak Di Tribunpekanbaru. Com Edisi Juli 2019. Skripsi: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020." (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

⁵⁰ Natanael Wahluya, "Objektivitas Pemberitaan Harian Kompas Terkait Sengketa Pasca Pilpres 2019 (Analisis Isi Pemberitaan Kompas Edisi 21 Mei Sampai 28 Mei 2019)" (Universitas Multimedia Nusantara, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seputar pilkada kota Malang 2018 dari 6 kategori yang diteliti terdapat 5 kategori yang telah menjaga keobjektivitasannya.⁵¹

Defenisi Konseptualisasi dan Operasional Variabel

1. Defenisi Konseptual

Konsep (concept) secara umum dapat didefinisikan sebagai abstraksi atau representasi dari suatu objek atau gejala sosial. Konsep semacam gambaran singkat dari realitas sosial, dipakai untuk mewakili suatu realitas yang kompleks.⁵²

a. Objektivitas Berita

Objektivitas berita merupakan suatu keadaan berita yang disajikan secara utuh dan tidak bersifat memihak salah satu sumber berita, yang bertujuan untuk memberi informasi dan pengetahuan kepada konsumen. Untuk mengukur objektivitas berita pada dasarnya menakar sejauh mana wacana fakta sosial identic dengan wacana fakta media. sebab berita adalah fakta sosial yang direkonstruksi untuk kemudian diceritakan. Cerita tentang fakta sosial itulah yang ditampilkan di media massa. Motif khalayak menghadapi media massa adalah untuk mendapatkan fakta sosial.

Sebuah berita bisa dikatakan objektif bila memenuhi beberapa unsur, diantaranya adalah tidak memihak, transparan, sumber berita yang jelas, tidak ada tujuan atau misi tertentu. Dilihat dari beberapa unsur di atas banyak sekali berita yang disajikan belum memenuhi unsur-unsur objektivitas atau bisa dikatakan bahwa berita tersebut tidak objektif. Suatu berita yang disajikan tidak objektif hanya akan menguntungkan salah satu pihak dan akan merugikan pihak lain. Berita haruslah bersifat objektif, tidak ada pencampuran antara fakta dan opini. Objektivitas yang dihubungkan dengan media massa khususnya isi berita adalah melaporkan keadaan senyatanya dan apa adanya, tanpa dipengaruhi pendapat dan analisis lepas dari perseorangan, tidak memihak, dan tidak miring sebelah.

Model yang paling mendekati objektivitas yang ideal adalah model yang dibuat oleh Westerstahl, yang mengadopsi peraturan penyiaran di Swedia, meski menghindari istilah objektivitas yang

Radevi Wulandari Subandi, "OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN PILKADA KOTA MALANG 2018 (ANALISIS ISI BERITA DI HARIAN PAGI MALANG POST PERIODE TANGGAL 02 DESEMBER 2017-06 JANUARI 2018)" (University of Muhammadiyah Malang, 2018).

Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 175.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghendaki ketidakberpihakan.⁵³ Untuk lebih jelasnya, Wasterstahl membagi objektivitas ke dalam dua dimensi besar yakni :

1. Dimensi Faktualitas, yaitu kualitas informasi dari sebuah berita. Dimensi ini juga masih abstraksi dan tidak dapat diukur. Untuk itu, dimensi ini juga harus diturunkan ke dalam sub dan elemen yang lebih mikro.
 - a. *Truth* (kebenaran), tingkat kebenaran dalam berita
 - 1) Sifat Fakta (*factualness*) meliputi
 - a) Fakta sosiologis adalah berita bersumber dari peristiwa nyata bukan opini.
 - b) Fakta psikologis adalah berita berdasarkan opini terhadap fakta dalam bentuk.
 - 2) Akurasi (*accuracy*)
 - a) Ada cek dan ricek oleh wartawan sebelum berita disajikan.
 - b) Tidak ada cek dan ricek oleh wartawan sebelum berita disajikan
 - 3) Kelengkapan (*completness*)
 - a) Memenuhi atau mencakup unsur 5W+1H
 - b) Tidak memenuhi atau mencakup unsur 5W+1H
 - b. *Relevance* (relevan), mencakup nilai berita seperti:
 - 1) *Significance* (kepentingan)
Peristiwa yang mempengaruhi kehidupan orang banyak atau peristiwa yang memiliki akibat terhadap kehidupan pembaca.
 - 2) *Timeliness* (waktu)
Peristiwa yang menyangkut hal-hal yang terhangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi.
 - 3) *Magnitude* (besaran)
Peristiwa yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak atau akibat dari peristiwa yang bisa dijumlahkan sehingga menarik pembaca.
 - 4) *Proximity* (kedekatan)
Berkaitan dengan jauh dekatnya peristiwa itu dengan kehidupan masyarakat atau khalayak. Baik bersifat geografis (bersifat kedaerahan) maupun emosional (ada ikatan darah).
 - 5) *Prominence* (keterkenalan)

⁵³ McQuail, *Komunikasi Massa*, 224.

Menyangkut hal-hal yang terkenal di lingkungan masyarakat.

2. Dimensi imparialitas, yaitu apakah berita telah disajikan secara adil untuk semua sisi dari peristiwa dan perdebatan yang diberitakan. Dimensi ini berkaitan dengan dimensi evaluatif berita, terkait usaha wartawan untuk menjauhkan penilaian pribadi dan tidak subjektif. Dimensi imparialitas dibagi kembali ke dalam sub dimensi yaitu:

a. *Neutrality* (netralitas)

1) *Neutrality non-evaluatif*

a) Adanya pencampuran opini dengan fakta wartawan.

b) Tidak adanya pencampuran opini dengan fakta wartawan.

2) *Neutrality non-sensasional*

a) Judul dengan isi berita sesuai

b) Judul dengan isi berita tidak sesuai

c) Adanya dramatisasi

d) Tidak adanya dramatisasi

b. *Balance* (seimbang)

1) *Equal access*

a) *Cover both side*, yaitu bila masing-masing pihak yang diberitakan diberi porsi yang sama sebagai sumber berita.

b) *One side*, yaitu bila masing-masing pihak yang diberitakan tidak diberi porsi yang sama sebagai sumber berita.

2) *Even handled*

a) Seimbang, yaitu bila penilaian aspek sisi positif dan negatif berita telah disajikan

b) Tidak seimbang, yaitu bila penilaian aspek sisi positif dan negatif tidak disajikan secara netral

2. Operasional Variabel

Agar dapat diukur dan diteliti, konsep haruslah diturunkan agar dapat diamati secara empiris. Proses ini disebut sebagai operasionalisasi konsep. Proses operasionalisasi ini dilakukan dengan membuat definisi operasional, yakni seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktivitas peneliti untuk secara empiris menjawab apa yang digambarkan dalam konsep. Peneliti membutuhkan definisi operasional



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika fenomena tidak dapat diamati secara langsung.⁵⁴ Dalam penelitian ini, penulis menyusun operasional variabelnya sebagai berikut, yaitu:

Tabel 2.1
Operasional Variabel

Konsep	Dimensi	Subdimensi	Variabel	Indikator
Objektivitas	Faktualitas	Kebenaran (<i>truth</i>)	Tingkat kebenaran dalam berita	- Faktual - Akurat - Lengkap
		Relevansi (<i>relevance</i>)	Mencakup nilai berita	- <i>Significance</i> (kepentingan) - <i>Timeliness</i> (waktu) - <i>Magnitude</i> (besaran) - <i>Proximity</i> (kedekatan) - <i>Prominence</i> (keterkenalan)
	Imparsialitas	Netral (<i>neutrality</i>)	Tingkat netralitas berita	- <i>Non-evaluatif</i> - <i>Non-sensasional</i>
		Berimbang (<i>balance</i>)	Tingkat berimbang berita	- <i>Equall access</i> - <i>Even handled</i>

2.4 Kerangka Pemikiran

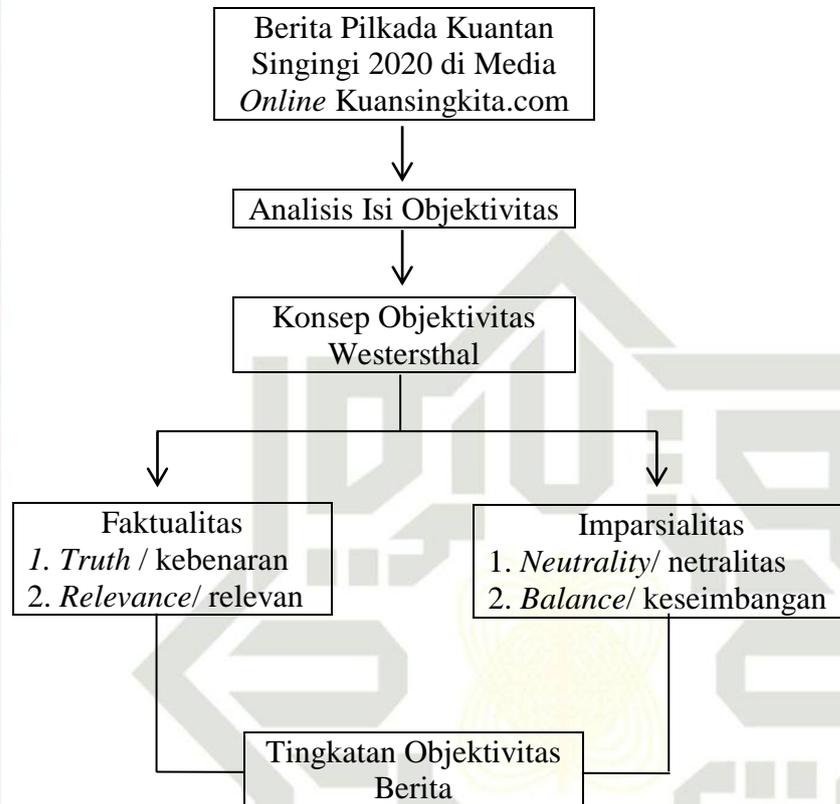
Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁵

⁵⁴ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 176–177.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 60.

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis isi deskriptif kuantitatif model Westerstahl. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberitaan Pilkada Kabupaten Kuantan Singingi 2020 pada media *online* KuansingKita.com. Analisis isi deskriptif kuantitatif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu.⁵⁶ Penelitian ini tidak bermaksud mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.⁵⁷

Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif yaitu riset yang hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian.⁵⁸

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada media online KuansingKita.com, beralamat di jalan Yamalako Sutan No.38 Koto Taluk, Teluk Kuantan, Kuantan Singingi, Riau. Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2021 dengan mengambil berita yang diterbitkan oleh media online KuansingKita.com.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data atau berita yang terdapat pada rubrik politik KuansingKita.com terkait Pilkada Kuantan Singingi 2020 periode September-Oktober 2020.

Sampel adalah sebagian dari populasi.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *total sampling* yaitu meneliti seluruh populasi. Sampel tersebut berjumlah 20 berita yang terdapat pada rubrik politik

⁵⁶ Ibid., 47.

⁵⁷ Ibid.

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),

⁶⁰ Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuansingita.com terkait Pilkada Kuantan Singingi 2020 periode September-Oktober 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi merupakan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁶¹

Pengumpulan data didapatkan melalui pemberitaan online dari situs *website* Kuansingita.com. Langkah pendokumentasian ini dilakukan agar dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pencatatan atau pengumpulan data terkait objektivitas pemberitaan Pilkada Kabupaten Kuantan Singingi 2020 Periode September – Oktober 2020.

Dalam penelitian ini, ada 20 berita yang terdapat pada media *online* Kuansingita.com Periode September – Oktober 2020 yang selanjutnya akan diuji reliabilitasnya melalui pengkodean. Proses melakukan *coding* dalam penelitian analisis isi adalah seorang *coder* berhadapan dengan teks yang mana merupakan *content/isi*.⁶²

Pengkodean ini menggunakan lembar koding (*coding sheet*) yang telah memuat nilai item-item, indikator dan variabel yang dikoding. Teknis pengkodean dilakukan oleh dua *intercoder*.

Pengkodean dari kedua *intercoder* ini kemudian akan diuji tingkat reliabilitasnya dengan membandingkan jawaban dari *coding sheet* berdasarkan kesamaan-kesamaan pengkodean yang dilakukan oleh kedua *intercoder*. Hasil dari koding ini kemudian akan dilakukan uji reliabilitasnya agar penelitian ini, mencapai hasil yang objektif dan reliabel.

3.5 Uji Validitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas muka, (*face validity*) validitas ini berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur konsep yang diukur, validitas muka (*face validity*) mengecek dan memastikan bahwa ukuran yang dipakai sesuai dengan apa yang ingin diukur. Pendekatan utama dalam validitas muka adalah “*what you see is what you get*” hasil dari suatu analisis isi tergantung dari alat ukur yang dipakai. Untuk mengetahui apakah alat ukur yang kita pakai memenuhi unsur validitas muka, atau tidak maka dapat dilakukan dengan dua cara.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 329.

⁶² Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 240.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, melihat apakah alat ukur yang kita pakai telah diterima oleh komunitas ilmiah atau tidak peneliti dapat mengecek dalam buku, jurnal, dan konferensi yang diselenggarakan oleh komunitas ilmiah dibidang yang kita teliti dan memastikan apakah alat ukur yang dipakai telah diterima sebagai alat ukur yang valid. Kedua, menguji alat ukur yang dipakai kepada panel ahli. Peneliti dapat meminta beberpa ahli untuk mengevaluasi alat ukur, apakah alat ukur telah sesuai atau tidak.

Reliabilitas Data

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan yang sama dari peneliti satu ke peneliti lainnya.⁶³

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini mencapai hasil yang objektif dan reliabel. Salah satu teknik uji reliabilitas yang dapat digunakan adalah teknik yang dikemukakan oleh R. Holsti. *Intercoder reliability* dapat dilakukan dengan menggunakan data nominal dalam bentuk persentase pada tingkat persamaannya. Reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, di mana 0 berarti tidak ada satu pun yang disetujui oleh para coder dan 1 berarti persetujuan sempurna diantara para *coder*. Makin tinggi angka, makin tinggi pula angka reliabilitasnya.

Dalam formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang bisa ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya kalau di atas 0,7 berarti alat ukur ini reliabel. Tetapi, kalau di bawah 0,7 berarti alat ukur tidak reliable. Adapun rumus formula Holsti⁶⁴, ialah sebagai berikut :

$$CR = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan :

- CR = *Coeficeint Reability*
 M = Jumlah unit yang disepakati diantara kedua pengkoding
 N1 + N2 = Jumlah berita yang diukur coder 1 (N1) dan coder 2 (N2)⁶⁵

⁶³ Ibid., 144.

⁶⁴ Ibid., 290.

⁶⁵ Fridanti, "Analisis Isi Objektivitas Berita Kekerasan Seksual Pada Anak Di Tribunpekanbaru. Com Edisi Juli 2019. Skripsi: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.," 51.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti mengambil seluruh berita yaitu 20 berita. Peneliti menghitung kesepakatan dari pengkoding 2 dengan peneliti melalui cara memberi *check list* lembar *coding*. Peneliti memberikan berita dari bulan September sampai dengan Oktober 2020, dan pengkoding 2 menjawab sesuai ketentuan lembar *coding*, setelah mengisi seluruh lembar kesepakatan maka peneliti membandingkan jawaban antar pengkoding 1 dengan pengkoding 2.

Dari lembar jawab (*coding sheet*) kesepakatan tersebut dilihat hasilnya antara pengkoding 1 dengan pengkoding 2, sehingga bisa dilihat apakah dari jawaban kedua *coder* memiliki kesamaan hasil perhitungan dari indikator-indikator yang telah disepakati. Untuk membuktikan reliabilitas penelitian ini, peneliti dibantu oleh seorang penguji yang akan menjadi pengkoding 2 pada 20 berita dalam penelitian ini. Dan pengkoding 2 tersebut adalah Delfi Ana Harahap, Mahasiswi Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2018, yang juga sebagai wartawan di media Gagasan. Dan peneliti sendiri akan menjadi pengkoding 1 untuk membandingkan hasil dari penghitungan reliabilitas.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut. Dalam analisa data, penulis menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode analisis isi adalah metode untuk mengkritisi teks media melalui analisis isi berita yang telah diberitakan. Analisis yang dimaksudkan menggambarkan secara detail suatu pesan atau teks tertentu dengan pengolahan *coding*.

Menganalisis data kuantitatif didasarkan pada frekuensi dan presentasi. Setelah data dari lapangan terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut yaitu data kuantitatif yang digambarkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dipresentasikan dengan cara memberi angka kesesuaian atau tidak sesuaianya indikator.

Selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif kuantitatif, berdasarkan data yang telah ada. Dimana data tersebut dideskripsikan untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Penyajian data dilakukan dengan cara memberikan kode 1 = memenuhi indikator, dan 0 = tidak memenuhi indikator.

Dari jumlah frekuensi dan presentase yang telah didapatkan, maka penulis selanjutnya menjabarkan hasil persentase yang telah didapatkan dengan analisis jumlah dari data hasil tersebut. Kemudian penulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan makna berdasarkan perhitungan bergradasi atau berperingkat 1 sampai 5 yang diukur dengan menggunakan kategori yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. “Sangat objektif” apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 80% sampai dengan 100% (jika ditetapkan).
2. “Objektif” apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 60% sampai dengan 79% (jika ditetapkan).
3. “Cukup objektif” apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 40% sampai dengan 59% (jika ditetapkan).
4. “Kurang objektif” apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 20% sampai dengan 39% (jika ditetapkan).
5. “Tidak objektif” apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 0% sampai dengan 19% (jika ditetapkan).⁶⁶

Persentase hasil analisis tentang isi pemberitaan Pilkada Kuantan Singingi 2020 periode September – Oktober 2020 di media *online* Kuansingita.com penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah nilai keseluruhan

100 % = ketetapan rumus⁶⁷

⁶⁶Ibid., 53.

⁶⁷Ibid.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Perkembangan KuansingKita.com

KuansingKita.com adalah portal berita *online* yang baru muncul di Kabupaten Kuantan Singingi, media online ini berusia lebih kurang empat tahun, yang websitenya diterbitkan pada tahun 2016, dan menyajikan berita pertama kali pada 2017, dengan moto “Jujur, lugas, dan terpercaya” sebagai portal berita independen Kuantan Singingi.

Dalam rentang waktu empat tahun perjalanannya, KuansingKita.com berkembang sangat pesat dan menjadi salah satu media *online* yang terdepan dalam menyajikan informasi seputar Kabupaten Kuantan Singingi.

Bukan hanya menyajikan berita seputar Kuantan Singingi tapi juga berita seputar Riau, Nasional dan Internasional. Kini KuansingKita.com memiliki enam rubrik berita, yang terdiri dari olahraga, politik, ekonomi, hukum, kolom, dan editorial.

KuansingKita.com mengulas berbagai topik yang hangat diperbincangkan di tengah masyarakat Kuansing. Baik topik seputar masalah sosial, politik, ekonomi, budaya dan lainnya termasuk juga berita kriminal yang terjadi di seputaran Kuansing.

KuansingKita.com juga hadir dalam sajian berita seputar dinamika pembangunan dan permasalahan birokrasi. Begitu juga dengan kritikan-kritikan tajam dari berbagai kalangan. Tapi yang tidak boleh dilewatkan adalah Tajuk Rencana yang disajikan KuansingKita.com dalam rubrik “Salam Redaksi”

KuansingKita.com akan tetap memprioritaskan laporan cepat mengenai peristiwa terbaru dan penting. Namun dalam penyajian tentu saja tidak mengabaikan objektivitas atau tidak mengabaikan fakta dan realitas. Informasi yang disampaikan tetap mengacu pada fakta dan realitas.

KuansingKita.com juga akan menyajikan informasi yang aktual, informasi terkini dan terbaru. Begitu juga dalam penyajian, KuansingKita.com tetap menyajikan berita yang berimbang (*cover both side*) sehingga tidak ada kesan keberpihakan terhadap salah satu pihak yang diberitakan. Ini adalah azas yang sangat dihargai dalam penyajian berita KuansingKita.com

KuansingKita.com akan selalu tampil dengan informasi lengkap, akurat yang memang selalu menjadi andalan dalam setiap penyajian berita. Dalam penyajian KuansingKita.com juga menerapkan metoda sistematis atau alur yang runut sehingga memudahkan pembaca menganalisa isi berita. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tak kalah pentingnya, kami tetap menyajikan informasi menarik dalam setiap berita.

Pada awal didirikannya, KuansingKita.com beralamat redaksi di Komplek Perkantoran Bupati Kuantan Singingi kini pindah ke Jl. Yamalako Sutan No.38 Koto Taluk, Teluk Kuantan, Kuantan Singingi.

Struktur Organisasi KuansingKita.com

Pemimpin Umum / Pemimpin Perusahaan	: Wahyu Diputra
Pemimpin Redaksi / Penanggungjawab	: Said Mustafa Husin
Dewan Redaksi	: Said Mustafa Husin, Wahyu Diputra
Reporter	: Wahyu Diputra, M. Rzki Lazuardi, Herri Arwandi, Robby Anggriawan, Radly Ambacista
Design Grafis	: Robby Anggriawan, Radly Ambacista
Periklanan dan Pemasaran	: Dyan Afriansyah, Diko Nugraha

4.3 Profil KuansingKita.com

Alamat	: Jl. Yamalako Sutan No.38 Koto Taluk, Teluk Kuantan, Kuantan Singingi, Riau
Url	: www.kuansingKita.com
Telepon	: 0812-7020-8986
Email	: redaksi@kuansingKita.com
Page Facebook	: KuansingKita.com
Instagram	: @kuansingKita

Gambar 4.1
Tampilan Beranda KuansingKita.com



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah menjelaskan pembahasan dan menganalisa data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa objektivitas Westerstahl dianalisis per indikator. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 9 indikator yang diteliti, peneliti menemukan 8 indikator memenuhi syarat objektivitas antara lain indikator faktual yaitu berita didominasi oleh fakta sosiologis dengan persentase sebesar 80%, indikator akurasi yaitu cek dan ricek pada berita diterapkan dengan persentase sebesar 70%, indikator kelengkapan yaitu adanya unsur 5W+1H dalam berita dengan persentase sebesar 80%, indikator nilai berita yaitu berita yang disajikan mengandung nilai berita dengan persentase sebesar 100%, indikator *non evaluatif* yaitu tidak mencampurkan antara fakta dan opini dari wartawan dengan persentase sebesar 65%, indikator *non sensasional* yaitu judul dengan isi berita sesuai dengan persentase sebesar 95% dan tidak ada dramatisasi dengan persentase sebesar 65%, dan indikator *even handled* yaitu penilaian sisi positif dan negatif dalam berita netral dengan persentase sebesar 55%. 1 indikator dari objektivitas lainnya yang kurang objektif yaitu indikator *equall access*, artinya *cover both side* dalam berita masih sangat rendah dengan persentase sebesar 45%. Secara keseluruhan media online KuansingKita.com telah menyajikan pemberitaan yang objektif dengan persentase sebesar 72.77%.

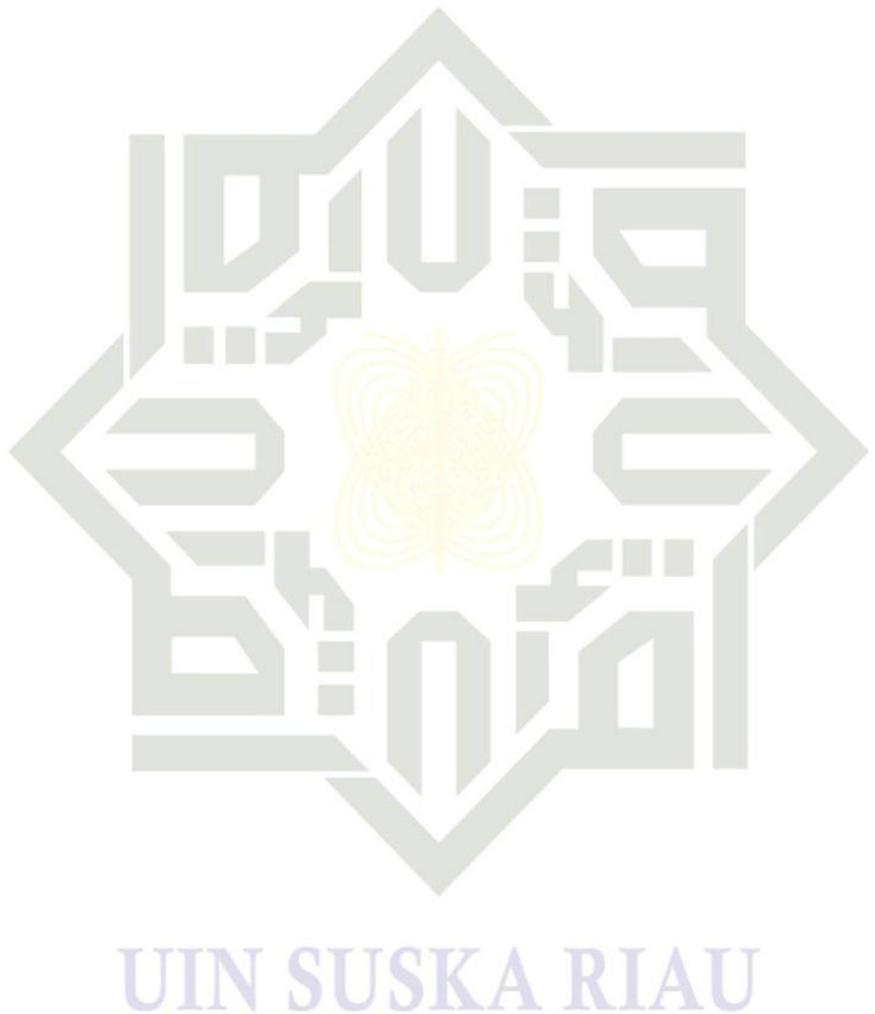
6.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian objektivitas yang sudah dilakukan penulis, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran untuk media dan masyarakat.

Pertama, saran untuk media penelitian yakni KuansingKita.com, agar dapat lebih memperhatikan objektivitas pemberitaan sebelum menyajikan berita ke publik. Seperti mencantumkan narasumber yang berasal dari kedua belah pihak yang berbeda, dan memasukkan sisi positif dan sisi negatif pihak yang diberitakan secara seimbang, agar berita yang disajikan tidak berat sebelah. Serta, tidak melebihi-lebihkan berita dengan bahasa hiperbola yang membuat pemberitaan mengandung dramatisasi.

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, saran untuk pembaca agar lebih skeptis terhadap media, dikarenakan pesatnya perkembangan teknologi zaman kini sehingga informasi yang didapatkan juga cepat dan beragam. Sehingga masyarakat diharapkan perlu memfilter dan melakukan cek dan ricek berita yang didapatkan agar tidak ada yang dirugikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- © Hakipta milik UIN Suska Riau
 State Islamiyah University of Sumatra Utara
 Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dalay, Hamdan. 2016. *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Iryanto. 2011. *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenamedia.
- Suryantono, Rachmat 2010. *Teknis Penulisan Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- McQuarrie, Denis. 2011. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nimmo, Dan. 2011. *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan dan Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Romli, Asep Syamsul,. 2018. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Wugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2015. *Pengantar Jurnalistik Teknik Penulisan Berita, Artikel, Feature*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama.
- Skripsi**
- Miridanti Ucci (2020) “Analisis Isi Objektivitas Berita Kekerasan Seksual Pada Anak Di Tribunpekanbaru.Com Edisi Juli 2019”
- Milda, Riski Mareta. (2020) “Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Pembebasan Siti Aisyah Atas Tuduhan Keterlibatan Pembunuhan Kim Jong Nam di Detik.com (Edisi 11-15 Maret 2019)”
- Sari, Shelly Novea. (2016) “Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Hukuman Mati Terpidana Narkotika Tahap I Dan II Pada Program Metro News Di Metro News”
- Waluya, Natanael (2019) “Objektivitas Pemberitaan Harian Kompas terkait Sengketa Pasca Pilpres 2019 (Analisis Isi Pemberitaan Kompas Edisi 21 Mei sampai 28 Mei 2019)”



Wulandari Subandi, Radevi (2018) “*Objektivitas Pemberitaan Pilkada Kota Malang 2018 (Analisis Isi Berita Di Harian Pagi Malang Post Periode Tanggal 02 Desember 2017-06 Januari 2018)*”

- Jurnal:**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai tulisan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ulia, Rahman Firdaus, dkk. Jurnal Societas. Volume 8, Nomor 2, 2018. Bias Politik Dibalik Sebuah Media: Relevansi Sosialisasi Politik di Indonesia.
- Zaria, Tika. JOM FISIP. Volume 6, Nomor 1, 2019. Objektivitas Pemberitaan Kasus Penyerangan Terduga Terorisme Markas Kepolisian Daerah (Mapolda) Riau Di Tribunpekanbaru.com
- Harry Susanto, Eko Jurnal Komunikasi Volume 1, Nomor 6, 2013. Media Massa, Pemerintah, dan Pemilik Modal.
- Mhatimah, Husnul. Jurnal Tasamuh. Volume 16, Nomor 1, 2018. Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat.
- Rakhmadani, Riky. Jurnal Audiens. Volume 1, Nomor 2, 2020. Objektivitas Media di Tengah Pandemi Covid-19: Ananlisis Isi Berita Tentang Penerapan New Normal di Indonesia pada Media Tirto.id.
- eady, Algu. Jurnal JOM FISIP. Volume 3, Nomor 1. 2016. Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik.
- ari, Indah. Jurnal JOM FISIP Volume 6, Nomor 1. 2019 Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Panitia Khusus Hak Angket Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Media Online Detik.com.
- Sutrisno Cucu. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Volume 2, Nomor 1, 2017. Partisipasi Warga Negara dalam Pilkada.
- Widyawati, W. Jurnal Komunitas. 2017. Akurasi dan Objektivitas Berita Media Online (Studi Tentang Kualitas Pemberitaan di Solopos.com Periode 19-25 September 2016)



Lampiran 1

Berita 1

1. Pasangan Halim-Komperensi Resmi Didukung Demokrat (1 September 2020)
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pasangan Halim-Komperensi Resmi Didukung Demokrat (1 September 2020)
- BUKKuantan (KuansingKita) Pasangan Halim – Komperensi (HK) yang sebelumnya didukung DPP dan PAN, kini kembali mendapatkan penambahan kekuatan dukungan partai politik.
- Partai Demokrat secara resmi sudah memberikan dukungan untuk pasangan HK. Kini sudah tiga parpol dengan 11 kursi yang mendukung HK yakni PDIP, PAN dan Demokrat.
- Ketua DPC Demokrat Kuansing Jonikal yang dikonfirmasi melalui Ketua Fraksi Demokrat DPRD Kuansing, Fedrios Gusni menyebutkan dukungan Demokrat ini dituangkan dalam SK nomor 79/SK/DPP.PD/IX/2020.
- Fedrios mengatakan SK Demokrat tertanggal 1 September 2020 untuk pasangan Halim – Komperensi ini ditandatangani Ketua Umum H. Agus Harimurti Yudhoyono, MSC,MPA,MA dan Sekretaris Jenderal H. Teuku Riefky Harsyah, BSc, M.
- SK Partai Demokrat untuk pasangan Halim Komperensi ini diserahkan langsung oleh Ketua Umum Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) di DPP Demokrat, Jalan Proklamasi 41,

Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (1/9/2020) siang tadi sekitar pukul 12.30 wib

“SK diserahkan Selasa siang tadi, sedangkan loby dukungan diputuskan Senin malam di DPP Demokrat,” kata Fedrios Gusni

Fedrios Gusni juga menyebutkan DPC Partai Demokrat Kuansing mendapatkan arahan dari DPP Partai Demokrat terkait gerakan yang harus dilakukan dalam upaya pemenangan HK.

Kendati begitu Fedrios Gusni tidak bersedia menyebutkan apa saja isi arahan DPP Demokrat untuk DPC Demokrat Kuansing. Ia hanya mengatakan rencana arahan itu sudah disampaikan DPP Demokrat sejak Senin malam tadi.

“Ada arahan DPP Demokrat untuk DPC Demokrat Kuansing,” tutup Fedrios Gusni (smh)



Berita 2

1. Halal dan Mendukung Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andi Putra-Suhardiman Ambi (ASA) pasangan Pertama Mendaftar di KPU Kuansing (3 September 2020)

ELUKKUANTAN (KuansingKita) pasangan Andi Putra – Suhardiman Ambi (ASA) akan menjadi pasangan pertama mendafar di KPU Kuansing. Pasangan yang diusung Golkar, PKS dan Hanura ini mendaftar Jumat besok pagi

sekretaris Tim Pemenangan ASA, Erlianto kepada KuansingKita mengatakan untuk mendaftar di KPU Kuansing pasangan ASA akan diantar para pendukung. Namun jumlahnya disesuaikan dengan arahan KPU.

pedangan titik kumpul menurut Erlianto sudah ditetapkan di Fitri. Dari Fitri, pasangan calon dan pendukung bergerak ke KPU Kuansing. Diperkirakan pasangan ASA akan tiba di KPU Kuansing selambanya pukul 10.00 wib.

Ditanya tentang berkas pendaftaran, Erlianto mengatakan seluruh persyaratan sudah dilengkapi, mulai dari ijazah hingga persyaratan lainnya sudah dilengkapi. Ijazah calon bupati dan calon wakil bupati juga sudah dilegalisir.

Erlianto mengatakan pasangan ASA sengaja memilih sebagai pasangan pertama yang mendaftar di KPU Kuansing. Ini akan dijadikan

motivasi perjuangan ASA. Semoga dari hasil pemilu nanti pasangan ASA juga berada pada urutan pertama.

“ASA sebagai pasangan yang mendaftar pertama. Ini akan dijadikan motivasi perjuangan ASA, semoga dari hasil pemilu nanti ASA juga berada di urutan pertama. Ini akan kami perjuangkan,” tandas Erlianto

Selain alasan itu, Erlianto mengatakan ASA memilih mendaftar pertama di KPU Kuansing untuk membuktikan pasangan ini sebagai pasangan yang siap. Pasangan ASA sudah menyelesaikan berkas pendaftaran sejak jauh hari.

Ditanya tentang arak-arakan massa pendukung ke KPU, Erlianto mengatakan lihat saja besok pagi. Tapi ASA tetap mematuhi arahan KPU Kuansing. “ Massa pendukung akan disesuaikan dengan arahan KPU Kuansing,” tutup ERlianto (smh)



Berita 3

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arak-arakan, Pasangan Mursini-Indra Putra Mendaftar di KPU Kuansing Minggu Tadi (6 September 2020)

PELUKKUANTAN (KuansingKita) pasangan H.Mursini – Indra Putra melaksanakan pendaftaran bakal calon Pilkada Kuansing 2020 di KPU Kuansing, Minggu (6/9/2020) siang.

Dalam perjalanan menuju KPU Kuansing, pasangan yang diusung 3 Partai politik dengan 11 kursi ini diiringi dengan arak-arakan serta konvoi mobil yang cukup panjang.

Rute yang ditempuh pasangan Mursini- Indra Putra hingga Tugu Barano, Sinambek. Kemudian pasangan ini serta arak-arakan kembali ke arah kota dan berhenti di Taman Jalur.

Di sana H.Mursini – Indra Putra mendeklarasikan pasangannya Tidak ada kalimat berapi-api yang disampaikan H.Mursini saat deklarasi. Ia tampil sangat santun dengan kalimat yang sejuak.

“Jangan jelek-jelekan saudara-saudara kita,” pesan Mursini

Pendaftaran bakal pasangan calon H.Mursini – Indra Putra di KPU Kuansing terhitung dimulai pukul 16.25 wib. Dalam proses itu, para pengurus parpol menyerahkan semua dokumen persyaratan

Ada dokumen persyaratan pencalonan dan ada juga dokumen persyaratan calon. Kemudian KPU meneliti pemenuhan persyaratan dan meneliti dokumen persyaratan pencalonan dan syarat calon.

Setelah melalui rapat KPU, akhirnya pukul 17.20 wib, KPU KUansing menetapkan dokumen persyaratan pencalonan dan syarat calon pasangan Mursini-Indra Putra memenuhi syarat (MS)

Pasangan H.Mursini – Indra Putra meninggalkan KPU Kuansing sekitar pukul 18.15 wib. Pasangan ini naik kendaraan Odong-Odong diiringi konvoy mobil pengantar.

Sebelum meninggalkan KPU, para wartawan bertanya tentang peluang pasangan H.Mursini – Indra Putra untuk unggul dalam Pilkada. Menjawab itu, Mursini tidak memberikan jawaban panjang.

“Kami siap berjuang,” jawab Mursini dengan nada tegas (smh)



Berita 4

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Alasan PKB Mendukung Pasangan Mursini-Indra Putra (7 September 2020)

ELUKUANTAN (KuansingKita) – Pasangan Mursini – Indra Putra didukung oleh tiga partai politik PPP, Nadem dan PKB. Dari tiga partai politik ini PKB yang terakhir menyatakan sikap mendukung pasangan Mursini – Indra Putra

Kepada KuansingKita, Ketua DPC PKB Kuansing, Musliadi mengatakan PKB memang sengaja mengambil keputusan pada menit-menit akhir. Ia mengatakan PKB mengkaji dan mengevaluasi lebih dulu sebelum mendukung pasangan calon.

Menurut Musliadi, PKB menetapkan pilihan mendukung pasangan Mursini Indra Putra berdasarkan hasil kajian dan evaluasi yang matang. PKB sudah mengkaji dan mengevaluasi kepemimpinan Mursini sejak 2016 lalu. PKB menemukan banyak hal positif.

Dari sisi pembangunan Musliadi mengatakan di era kepemimpinan Mursini telah terjadi pemerataan pembangunan. Seluruh kecamatan dibangun. Pembangunan lebih diprioritaskan untuk hal yang bersentuhan langsung dengan kepentingan rakyat.

Di bidang politik, kepemimpinan Mursini membuka ruang demokrasi. Tidak ada tekanan dan penekanan bagi PNS untuk mengarahkan dukungannya dalam kontestasi politik. Bahkan PNS bisa duduk bebas dengan politisi dari partai politik apa saja.

“Ini yang membuat saya salut dengan Mursini. Beliau benar-benar membuka ruang demokrasi di Kuansing,” kata Musliadi

Gaya kepemimpinan Mursini juga dinilai sangat santun. Musliadi mengatakan Mursini sosok pemimpin yang santun dan berkata bijak dengan nada yang sejuk. Tidak akan pernah kata Musliadi terlontar kata-kata kasar dari mulut Mursini, sekalipun bawahannya berbuat salah.

Sementara itu, Mursini saat ditanya wartawan terkait bergabungnya PKB menjawab optimis. Ia mengatakan PKB sebagai partai pengusung jelas akan memberikan kontribusi signifikan terhadap perolehan suara.

“ Ya sudah pasti PKB akan memberikan kontribusi signifikan terhadap perolehan suara,” kata Mursini

Berdasarkan catatan KuansingKita, PKB dalam pemilu 2019 hanya berhasil merebut tiga kursi DPRD Kuansing. Namun demikian, posisi PKB dalam perolehan suara tidak terlalu jauh dibawah.



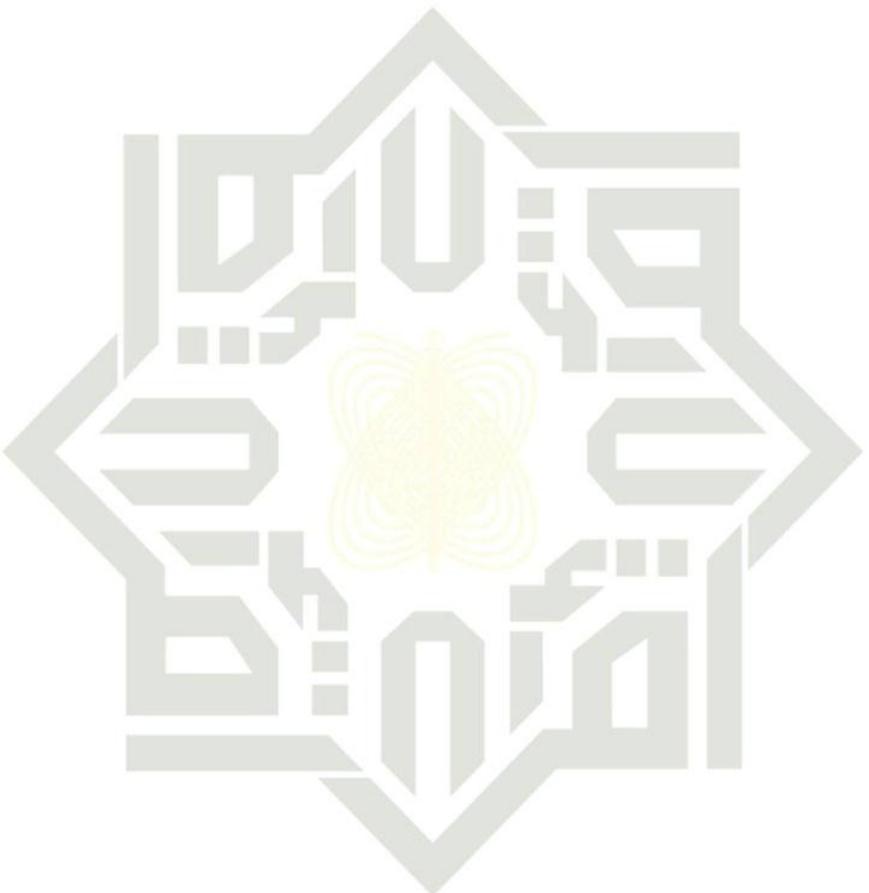
UIN SUSKA RIAU

Sekalipun di Dapil IV, Singingi dan Singingi Hilir, PKB gagal, namun memperoleh suara PKB di Dapil IV berada di urutan sembilan dari delapan kursi yang diperebutkan.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Berita 5

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hari Pemeriksaan Kesehatan Malam-Komperensi Berjalan Lancar (8 September 2020)

PELUKKUANTAN (KuansingKita) Pemeriksaan kesehatan untuk pasangan bakal calon Bupati H. Halim dan bakal calon Wakil Bupati Komperensi sudah tuntas dilaksanakan IDI Riau, di RSUD Arifin Ahmad, Pekanbaru, 6 – 7 September 2020.

Pemeriksaan kesehatan sebagai syarat pencalonan ini dituangkan dalam PKPU Nomor 412/PL.02.2/pt/06/KPU/IX/2020 tentang Pedoman Teknis Standar Kemampuan Jasmani dan Rohani serta Standar Pemeriksaan Kesehatan Jasmani Rohani dan Bebas dalam Penyalahgunaan Narkotika.

Berdasarkan keterangan tertulis yang disampaikan Tim Pemenangan HK, Ketua Tim Pemenangan HK, Ardi Nasri mengatakan pemeriksaan kesehatan di RSUD Pekanbaru dilaksanakan dalam dua tahapan. Minggu (6/9/2020) pemeriksaan kejiwaan atau psikotes. Selanjutnya Senin (7/9/2020) dilakukan medical check up.

“Alhamdulillah, pasangan HK yakni Halim – Komperensi sudah mengikuti rangkaian pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan IDI Riau di RSUD Arifin Ahmad,

Pekanbaru. Semuanya berjalan lancar,” kata Ardi Nasri

Sebelumnya, pasangan Halim – Komperensi sudah melaksanakan pendaftaran bakal pasangan calon Pilkada Kuansing 2020 di KPU Kuansing Jumat (4/9/2020) sekitar pukul 15.00 wib. Dalam proses itu, pemenuhan persyaratan untuk dokumen persyaratan pencalonan dan dokumen persyaratan calon sudah dinyatakan memenuhi syarat. (smh)



Berita 6

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Masyarakat Pucuk Rantau Rindukan Pemimpin Seperti Sosok H.Sukarmis (September 2020)

ELUKKUANTAN (KuansingKita) Ada hal menarik yang disampaikan oleh masyarakat Pucuk Rantau, saat wawancara dengan ASA, Andi Putra – pasangan Ambi bersama Ketua Tim Pemenuhan ASA H. Sukarmis berkunjung ke wilayah yang berjudul “Mutiaraku di Ujung Negeri” ini, sekitar dua pekan lampau.

Adalah H.Dalimi, tokoh masyarakat Pucuk Rantau yang menyampaikan peran H.Sukarmis dalam upaya pemekaran kecamatan dan geliat pembangunan di Kecamatan Pucuk Rantau. H.Dalimi mengingatkan agar masyarakat Pucuk Rantau tidak lupa dengan sumbangsih H.Sukarmis

Kita tahu, Pucuk Rantau ini bisa berkembang dan sejajar dengan kecamatan lain di Kuansing berkat kepedulian Pak Sukarmis yang menaruh perhatian kepada daerah kita. Ini tidak boleh kita lupakan. Bersyukur kita atas kepeduliannya membangun Pucuk Rantau ini,” ujar Dalimi di Desa Sungai Besar Hilir seperti keterangan tertulis yang disampaikan Tim ASA kepada KuansingKita

H.Dalimi menimpali, kini perhatian berbeda dirasakan masyarakat Pucuk Rantau. Infrastruktur jalan banyak yang mengalami kerusakan, tambah

lagi ruas jalan yang belum diaspal. Dalimi mengatakan saat ini minim perhatian pemerintah terhadap pembangunan di wilayah Pucuk Rantau.

“Itu kami rasakan sekarang. Maka, ke depan, kami di Pucuk Rantau ingin kembali merasakan geliat pembangunan seperti dulu lagi. Tentu, kami berharap Pak Andi Putra sebagai putra dari Pak Sukarmis bisa membangkitkan gairah pembangunan itu,” ujar Dalimi.

Hal senada disampaikan mantan Kepala Desa Sungai Besar, Syahrial. Secara lantang, mantan kades ini mengatakan masyarakat Pucuk Rantau sangat merindukan sosok pemimpin seperti H.Sukarmis. Diakuinya, perhatian H.Sukarmis saat menjadi Bupati Kuantan Sungingi sangat besar.

“Alhamdulillah, kami bisa bersilaturahmi dengan orang yang telah berjasa untuk Pucuk Rantau,” kata Syahrial

Menyikapi berbagai harapan masyarakat, bakal calon bupati dari pasangan ASA, Andi Putra berjanji akan memprioritaskan pembangunan serta perbaikan ruas jalan yang mengalami kerusakan. Tidak itu saja, di depan masyarakat Pucuk Rantau yang berkumpul di Desa Sungai Besar Hilir, Andi Putra juga berjanji akan meningkatkan pembangunan bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.



- Tambah lagi, ketua Tim Pemenangan ASA yang juga mantan Bupati Singingi menyampaikan pesan kepada Andi Putra. H. Sukarmis mengatakan jika Andi Putra diberi amanah, pembangunan wilayah Pucuk Rantau harus diprioritaskan.
- Jika diberi amanah, Andi Putra harus memberikan perhatian serius kepada Pucuk Rantau,” pesah H. Sukarmis
- Sebelum menggelar silaturahmi, Tim ASA mengerahkan sejumlah alat berat untuk perbaikan ruas jalan kabupaten di wilayah Pucuk Rantau yang kondisinya mengalami kerusakan. Alat berat juga difungsikan untuk perbaikan jalan poros penghubung antar desa di wilayah Pucuk Rantau.(rls/smh)
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Berita 7

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Musliadi menghadiri acara silaturahmi dan konsolidasi keluarga besar PKB Kecamatan Cerenti di kediaman Musliadi, Desa Pulau Panjang Cerenti, Senin (7/9/2020) malam.

2. Dalam acara yang juga dihadiri bakal calon Bupati H.Mursini dan bakal calon Wakil Bupati Indra Putra serta Ketua Nasdem Kuansing, Muslim, pria yang akrab disapa Cak Mus ini memaparkan sikap PKB mengusung pasangan Mursini – Indra Putra

3. Alasan pertama menurut Musliadi, PKB menjatuhkan pilihan ke paslon Mursini – Indra Putra atas alasan PKB dan PPP bagaikan satu rumah besar namun berbeda kamar. PKB dan PPP sama-sama hijau. Hijau ini melambangkan tanda tanda kesuburan dan keberkahan

4. “ Karena itu sudah sepatutnya PKB memutuskan untuk mengusung pasangan Mursini – Indra Putra,” kata Musliadi.

5. Alasan kedua terkait dengan pola kepemimpinan H.Mursini yang diamati sejak 2016 lalu. Musliadi mengatakan H.Mursini adalah sosok pemimpin yang sabar dan santun serta hati-hati dalam mengambil keputusan. Ini dibandingkannya dengan bupati, wakil bupati serta gubernur dan wakil gubernur yang dikenalnya.

6. Musliadi sangat yakin Kuansing saat ini tengah membutuhkan sosok pemimpin seperti H.Mursini. Karena itu , dalam pertemuan dengan warga PKB Cerenti, Musliadi berpesan kepada keluarga besar PKB Kecamatan Cerenti agar bersama sama merapatkan barisan untuk memenangkan pasangan H.Mursini – Indra Putra

7. Ditekankan Musliadi, kenapa PKB harus memenangkan pasangan H.Mursini – Indra Putra. Pria yang selalu bersuara lantang ini menyebutkan kalau itu adalah perintah partai. Di sinilah kata Musliadi partai akan menguji kerja-kerja politik PKB dalam menghadapi Pilgubri 2022 dan pemilu 2024.

8. “ Pilgubri 2022 dan pemilu 2024 adalah dua agenda besar yang akan dihadapi PKB Cerenti,” kata Musliadi.

Alasan kedua terkait dengan pola kepemimpinan H.Mursini yang diamati sejak 2016 lalu. Musliadi mengatakan H.Mursini adalah sosok pemimpin yang sabar dan santun serta hati-hati dalam mengambil keputusan. Ini dibandingkannya dengan bupati, wakil bupati serta gubernur dan wakil gubernur yang dikenalnya.

Musliadi sangat yakin Kuansing saat ini tengah membutuhkan sosok pemimpin seperti H.Mursini. Karena itu , dalam pertemuan dengan warga PKB Cerenti, Musliadi berpesan kepada keluarga besar PKB Kecamatan Cerenti agar bersama sama merapatkan barisan untuk memenangkan pasangan H.Mursini – Indra Putra

Ditekankan Musliadi, kenapa PKB harus memenangkan pasangan H.Mursini – Indra Putra. Pria yang selalu bersuara lantang ini menyebutkan kalau itu adalah perintah partai. Di sinilah kata Musliadi partai akan menguji kerja-kerja politik PKB dalam menghadapi Pilgubri 2022 dan pemilu 2024.

“ Pilgubri 2022 dan pemilu 2024 adalah dua agenda besar yang akan dihadapi PKB Cerenti,” kata Musliadi.

Karena itu sambung pria bertubuh kecil ini, mesin politik PKB harus dipanaskan. Struktur partai harus dibenahi sampai keranting. Bahkan Musliadi berpesan kalau dalam



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pilkada kali ini PKB belum bisa mempersiapkan kader murni, oleh karena itu harus ditanamkan niat untuk membesarkan PKB untuk agenda mendatang.

Opini tentang respon warga PKB di sekitar terhadap pasangan H.Mursini dan H. Indra Putra, Musliadi mengatakan sangat baik dan optimis. Namun demikian Musliadi masih berharap PKB diberikan ruang yang lebih besar untuk membangun gerakan dan membangun komunikasi dengan partai pengusung dan pendukung lainnya.

Diakhir perbincangannya, Musliadi mengingatkan kalau Selasa malam ini, PKB juga akan menggelar konsolidasi di Kecamatan Pangean dan esoknya di Kecamatan Sentajo Raya. “Malam ini di Pangean. Besok di Sentajo Raya,” tutup Musliadi (smh)



Berita 8

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hal ini Pemeriksaan Kesehatan di RSUD Arifin Ahmad, H.Mursini berangkat Rabu Sore (10 September 2020)
2. ELUKKUANTAN (KuansingKita) Bakal Calon Bupati Kuantan Singingi H.Mursini akan menjalani pemeriksaan kesehatan di RSUD Arifin Ahmad, Pekanbaru selama dua hari, mulai hari ini Kamis (10/9/2020) dan Jumat (11/9/2020). Untuk itu, Bakal Calon Bupati H.Mursini sudah berangkat ke Pekanbaru, Rabu (9/9/2020) kemarin. H.Mursini meninggalkan rumah kediaman di kawasan Jao, Belukkuantan sekitar pukul 16.00 wib. Bakal calon Bupati H.Mursini berangkat ke Pekanbaru didampingi dua ajudan sebagai pendamping. Ini sesuai dengan arahan KPU Kuantan Singingi agar tidak membawa rombongan untuk mentaati protokol Covid 19. Bakal calon bupati Kuantan Singingi H.Mursini berangkat ke Pekanbaru lebih awal agar tiba di Pekanbaru sebelum pukul 20.00 wib. Sebab menurut pendamping balon bupati H.Mursini, untuk pemeriksaan kesehatan balon bupati H.Mursini diharuskan berpuasa. Ini juga disampaikan KPU Kuantan Singingi saat pasangan H.Mursini –

Indra Putra mendaftar di KPU Kuansing Minggu (6/9/2020) lalu. Di sela-sela proses pendaftaran, KPU mengatakan bahwa untuk pemeriksaan kesehatan diharuskan berpuasa mulai pukul 20.00 wib.

Sedangkan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan kejiwaan, serta medical check. Pemeriksaan ini untuk mengukur kemampuan jasmani dan rohani. Selain itu juga pemeriksaan untuk memastikan bakal calon bebas dari penyalahgunaan narkotika.

Bakal calon bupati H.Mursini kepada KuansingKita di kediamannya mengatakan kalau dirinya akan kembali ke Kuansing Jumat (11/9/2020) setelah selesai proses pemeriksaan kesehatan. “ Jumat sudah kembali ke Kuansing, kata H.Mursini (smh)



Berita 9

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Kendati Diguyur Hujan, Pasangan ASA Tetap Turun ke Desa Seberang Taluk Minggu Malam (14 September 2020)**

1. **PELUKKUANTAN (KunsingKita) –** **Andi Putra – Suhardiman Anbi (ASA) turun ke Desa Seberang Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kuansing, Minggu (13/9/2020)**

Hanya saja, hujan mengguyur kota Pelukkuantan sejak selepas maghrib. Acara yang sudah dikemas panitia akhirnya dibatalkan. Padahal tenda berwarna kuning sudah dibangun di lokasi acara.

Sekalipun acara dibatalkan, namun berbincangan Andi Putra dengan sejumlah tokoh masyarakat tetap berlangsung hangat penuh keakraban. Berbagai permasalahan dibahas Minggu malam tadi

Seorang pendukung ASA Desa Seberang Taluk, Mike Alfianto kepada KuansingKita mengatakan pihak panitia sudah menemui warga dengan cara “door to door”. Ini dilakukan agar warga hadir dalam acara pertemuan ASA dengan masyarakat Seberang Taluk.

“ Respon warga sangat positif. Hampir seluruh warga yang ditemui menyatakan bersedia hadir untuk ASA,” kata Mike Alfianto

Pria yang bergabung dalam tarikat Syatariyah ini menyebutkan jika tidak turun hujan, acara pertemuan ASA dengan warga Desa Seberang Taluk akan berlangsung meriah. Lokasi acara akan dijejali para pendukung ASA

Sementara itu, Sekretaris Tim Pemenangan, Erlianto kepada KuansingKita mengatakan untuk Desa Seberang Taluk akan dibahas apakah perlu dijadwalkan ulang. Pasalnya jumlah pendukung ASA di Desa Seberang Taluk relatif besar.

“ Nanti akan dibahas apakah perlu dijadwalkan ulang untuk pertemuan ASA dengan pendukung di Desa Seberang Taluk,” kata Erlianto

Sebenarnya jika hujan tidak turun acara diyakni akan sangat meriah. Apalagi dalam pertemuan itu juga hadir Ketua Tim Pemenangan ASA, H.Sukarmis. Bahkan dalam waktu yang sempit, H.Sukarmis juga sempat berbincang hangat dengan warga.

“ Jika hujan tidak turun, acara ini diyakini akan sangat meriah,” kata seorang Tim Pemenangan ASA Juprison kepada KuansingKita (smh)



Berita 10

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keputusan Bawaslu Hentikan
 Penanganan Kasus Dugaan Ijazah
 Palsu Masih Tuai Kritik dan Cercaan
 (1 September 2020)

KELUKQUANTAN (KuansingKita)
 Keputusan Bawaslu Kuansing
 menghentikan pengusutan atau
 penanganan kasus dugaan ijazah
 palsu atas nama bakal calon bupati
 H.Halim kini masih saja menuai
 kritik dan cercaan.

Menanggapi RiauIn, penanganan kasus
 Dugaan ijazah palsu itu dihentikan
 lantaran Bawaslu Kuansing menilai
 tidak memenuhi unsur materil pasal
 184 UU nomor 10 tahun 2016
 tentang pemilihan gubernur, bupati
 dan walikota

Alasan Bawaslu ini yang
 mendapatkan kritikan tajam dari
 praktisi hukum, Rizki Poliang.
 Dalam keterangannya yang
 diterima KuansingKita, Jumat
 (18/9/2020), Rizki Poliang
 mengatakan keputusan itu bukan
 ranah Bawaslu

“ Bukan ranah Bawaslu untuk
 menyatakan pelanggaran dimaksud
 tidak memenuhi unsur materil Pasal
 184 UU No. 10 Tahun 2016.
 Bawaslu bukan institusi peradilan
 yang dapat sesukanya melakukan
 penafsiran terhadap aturan hukum.”
 tandas Rizki Poliang

Rizki juga menyesalkan Bawaslu yang dinilai kurang memahami syarat materil. Padahal kata Rizki dalam pasal 13 ayat (3) Perbawaslu No. 14 Tahun 2017 telah diterangkan secara jelas dan rinci tentang syarat materil.

“Dalam pasal 13 ayat (3) Perbawaslu 14 tahun 2017, syarat materil adalah peristiwa dan uraian kejadian, tempat peristiwa terjadi, saksi yang mengetahui peristiwa tersebut, dan bukti, dan itu semua sudah dipenuhi oleh pelapor,” kata Rizki

Rizki juga menyinggung pasal yang disangkakan. Menurut Rizki terkait dengan pasal yang disangkakan, kewenangan tersebut ada ditangan penyidik dan penuntut umum, bukan pada Bawaslu. Seharusnya kata Rizki Bawaslu memahami tentang ini.

Pria asal Kari ini dengan lantang mengatakan Bawaslu Kuansing yang langsung memvonis bahwa laporan dugaan ijazah palsu dihentikan karena tidak memenuhi unsur Pasal 184, merupakan keputusan yang salah besar.

Rizki menjelaskan proses penanganan pelanggaran baru bisa dihentikan apabila laporan tersebut bukan dugaan pelanggaran pemilihan dan bukan dugaan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan

Karena itu kata Rizki, dalam menentukan laporan itu masuk



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggaran pemilu atau bukan, Bawaslu harus mengacu pada ketentuan pasal 26, pasal 31 dan pasal 32 Perbawaslu No. 14 Tahun 2017. Setelah itu baru diputuskan apakah itu dilanjutkan atau dihentikan.

Sekait dengan pendampingan oleh penyidik tindak pidana pemilihan dan Jaksa yang tergabung dalam Sentra Gakkumdu, Rizki menegaskan itu bukan berarti Bawaslu berubah menjadi institusi yang berwenang menentukan suatu perbuatan hukum itu memenuhi unsur atau tidak.

Menurut Rizki, Bawaslu bersama penyidik tindak pidana pemilihan dan Jaksa yang tergabung dalam Sentra Gakkumdu hanya sebatas pada serangkaian proses untuk menentukan ada atau tidaknya perbuatan pidana yang dilaporkan.

Jika memang terdapat adanya dugaan perbuatan pidana maka Bawaslu meneruskan laporan tersebut kepada Penyidik Kepolisian Negara Republik Indonesia pada Sentra Gakkumdu sesuai dengan tingkatannya dengan menggunakan formulir model A.11.

Dari semua itu, Rizki yang juga pengacara dari pelapor Khairul Ikhsan menilai Bawaslu tidak serius dalam menanggapi kasus dugaan ijazah palsu yang dilaporkan. Apalagi katanya pada saat

pemeriksaan berlangsung, telah dilakukan scanning barcode

“Hasil scanning barcode sesuai dengan nomor peserta atas nama Abdullah dan nomor peserta yang sama pula termuat dalam ijazah terlapor,” papar Rizki.

Dari sini sambung praktisi hukum ini, timbul pertanyaan, apakah ijazah yang identik sedemikian itu tidak patut dicari tahu kebenaran dan keasliannya, dan apakah Bawaslu telah benar-benar melakukan klarifikasi atas persoalan ini pada Kementerian Pendidikan di Jakarta

Atas kelalaian Bawaslu ini, Rizki menilai bahwa Bawaslu Kuansing gagal memahami dan bahkan mengangangi regulasi yang telah dibuat oleh institusinya sendiri. Untuk itu, Rizki mengaku tidak akan tinggal diam memperjuangkan kebenaran ini.

“Kami menduga ada sesuatu yang tidak beres dalam proses penanganan persoalan ini, dan Insyaallah dalam waktu dekat kami akan melakukan kajian-kajian secara yuridis guna membawa persoalan ini ke DKPP,” tutup Rizki (smh)



Berita 11

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dalam rangka mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bupati Nomor Urut 3, H.Halim Minta Polisi dan Bawaslu Silangi Isu SARA (25 September 2020)

PELUKKUANTAN (KuansingKita) Calon Bupati pasangan nomor urut H.Halim menyatakan keberatannya terhadap isu SARA yang sengaja dihembuskan pihak tertentu. Untuk itu, H.Halim meminta polisi dan bawaslu segera menyikapi ini.

Keberatan terhadap isu SARA itu disampaikan H.Halim saat menjawab wartawan dalam sesi Konferensi Pers usai acara pencabutan nomor urut pasangan calon di KPU Kuansing, Kamis (24/9/2020) kemaren.

"Saya minta polisi dan Bawaslu menyikapi isu SARA yang kini berkembang dan sengaja dihembuskan pihak tertentu," kata H.Halim.

Kendati begitu H.Halim tidak merincikan isu SARA yang dimaksud. Pernyataan H.Halim hanya mengesankan agar polisi dan Bawaslu tidak boleh diam membiamkan isu SARA yang terus berkembang. Apalagi isu SARA ini kata H.Halim sengaja dihembuskan pihak tertentu.

Konferensi pers ini menghadirkan ketiga pasangan calon yang baru saja usai melakukan pencabutan nomor urut. Acara ini digelar di halaman

luar tepatnya di dekat pintu masuk ruang rapat pleno KPU Kuansing. Rapat pleno pencabutan nomor urut pasangan calon di gelar di aula KPU Kuansing.

Dari hasil pancabutan nomor urut, Pasangan ASA (Andi Putra – Suhardiman Ambi) yang mencabut undian pada urutan kedua mendapatkan nomor urut 1, pasangan Bermitra (H.Mursini – Indra Putra) yang mendapat giliran mencabut undian terakhir kali mendapatkan nomor urut 2.

Sedangkan pasangan HK (Halim – Komperensi) yang mendapat giliran mencabut undian pertama kali mendapatkan nomor urut 3. Saat ditanya wartawan tentang nomor urut 3 yang didapatkan pasangan HK, H.Halim mengatakan nomor urut tidak menentukan menang atau kalah pasangan calon.

"Nomor urut tidak menentukan menang atau kalah, hanya Allah swt yang menentukan menang atau kalah," jawab H.Halim

Andi Putra dan H.Mursini saat ditanya wartawan tentang nomor urut yang diperoleh pasangan masing-masing memberikan jawaban yang sama. Menurut Andi Putra nomor urut 1 memang diidamkan para pendukungnya. Sedangkan H.Mursini menjawab nomor urut 2 sudah diharapkn sejak lama oleh para pendukungnya.(smh)



Berita 12

Penetapan Pasangan Calon KPU Kuansing Dapat Sanggahan Untuk Dibatalkan (26 September 2020)

PELUK Kuantan (Kuansing Kita) mendati KPU Kuansing melalui SK nomor 266/PL/02.3-kpt/1409/KPU-Kab/IX 2020, sudah melaksanakan sahapan penetapan pasangan calon Rabu (23/9/2020). Namun hasil penetapan KPU Kuansing ini mendapat sanggahan untuk dibatalkan.

Berdasarkan keterangan tertulis yang dikirimkan Rizki Poliang kepada Kuansing Kita, Kuasa Hukum ASA, Rizki J Poliang, SH, MH dan Dody Bernardo, SH, MH telah mendaftarkan permohonan pengajuan sengketa proses Pilkada ke Bawaslu Kuansing, Jumat (25/9/2020).

Hal yang menjadi objek sengketa yakni proses penetapan pasangan calon yang dituangkan dalam surat Keputusan KPU nomor 266/PL/02.3-kpt/1409/KPU-Kab/IX 2020. Kuasa hukum ASA ini meminta agar penetapan KPU itu dibatalkan oleh Majelis Musyawarah Bawaslu

Alasan Kuasa Hukum ini minta dibatalkan, karena pihaknya menilai ada kelalaian pihak KPU dalam memverifikasi dokumen pasangan calon atas nama H.Halim. Disebutkan, KPU Kuansing tidak

melakukan verifikasi keabsahan ijazah paket C atas nama H.Halim ke Dinas Pendidikan Provinsi Kepri dan Kementerian Pendidikan di Jakarta.

Dalam keterangan tertulisnya, Kuasa Hukum ASA ini menyesalkan sikap KPU yang tidak memverifikasi keabsahan ijazah paket C atas nama H.Halim hingga ke Kementerian Pendidikan di Jakarta. Padahal database mengenai ijazah tersebut berada di Kementerian Pendidikan. Karena itu KPU dinilai tidak mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya.

Dua praktisi hukum yang masih muda ini meyakini pihaknya sudah mempelajari semua regulasi yang ada, baik yang bersifat umum maupun teknis terkait prosedur penerbitan ijazah paket C. Berbekal keyakinan itu, pihaknya mengajukan sengketa ke Bawaslu Kuansing

Kuasa Hukum ASA ini berharap agar persidangan nanti terbuka untuk umum. Sehingga masyarakat dapat menilai apa sebenarnya yang selama ini dipersoalkan mengenai ijazah tersebut. Disamping itu mereka juga berharap, sengketa ini menjadi moment edukasi untuk masyarakat

“Kami berharap sengketa ini bisa menjadi moment edukasi bagi masyarakat serta dapat pula menjadi ajang pertarungan yang akademis dan dialektis,” tutup Kuasa Hukum ASA ini dalam keterangan tertulisnya (smh).

1. Hasil Pengumuman KPU Kuansing Nomor 266/PL/02.3-kpt/1409/KPU-Kab/IX 2020, sudah melaksanakan sahapan penetapan pasangan calon Rabu (23/9/2020). Namun hasil penetapan KPU Kuansing ini mendapat sanggahan untuk dibatalkan.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berita 13

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menetapkan H.Halim- Komperensi sebagai Calon Bupati dan Wakil Bupati Masih Berbuntut Panjang (7 Oktober 2020)

PELUKKUANTAN (KuansingKita) Keputusan KPU Kuansing nomor 66/PL.02.3.Kpt/1409/KPU-

Halim - Komperensi sebagai Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati untuk Pilkada Kuansing 2020 tampaknya masih berbuntut panjang.

Kasus ini terus bergulir ke meja hijau. Perkara yang teregister di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Medan dengan nomor

/G/PILKADA/2020/PT.TUN.MDN ini telah menjalani sidang pertama hari ini Rabu (7/10/2020). Sidang dipimpin Hakim Ketua DR Arifin Marpaung, SH, M.Hum serta Hakim Anggota Simon Pangondian Sinaga, SH dan H.L Mustafa Nasution, SH,MH

Berdasarkan keterangan tertulis yang dikirimkan Rizki J Poliang, dua kuasa hukum ASA, Dody Fernando, SH, MH dan Rizki Junianda Putra, SH,MH hadir dalam sidang di PTTUN Medan, Rabu (7/10/2020). Sebelumnya dua kuasa hukum ASA ini sudah mengajukan permohonan sengketa proses ke Bawaslu Kuansing tapi tidak ditanggapi.

Permohonan sengketa proses ini berawal dari sikap KPU Kuansing yang dinilai tidak melakukan verifikasi yang benar untuk ijazah paket C yang digunakan Calon Bupati H.Halim. KPU Kuansing tidak melakukan verifikasi ke Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penilaian Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta

“Padahal Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penilaian Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, di Jakarta adalah instansi yang menyimpan data Paket C Gelombang Ke 2 tahun 2010,” kata Rizki dalam keterangan tertulisnya

Dua kuasa hukum ASA, Dody Fernando dan Rizki J Putra juga menyesalkan sikap KPU Kuansing yang mengabaikan masukan yang diberikan saudara Masdar ke KPU Kuansing terkait dugaan ijazah palsu yang digunakan H.Halim. Padahal Masdar sudah melampirkan bukti surat yang seharusnya diklarifikasi KPU Kuansing, namun ini tidak dilakukan.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penilaian Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan surat nomor : 1221/H4/EP2016, tanggal 3 Februari 2016. Begitu juga Dinas Pendidikan Provinsi



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepulauan Riau Nomor : 42.9/200/DISDIK/4.3, tanggal 9 Februari 2016. Dalam surat itu dijelaskan bahwa H. Halim tidak terdaftar di Nilai UNPK Paket C Periode II Tahun 2010.

Dua kuasa hukum ASA ini juga merasa heran karena sampai tanggal penetapan pasangan calon 23 September 2020, KPU Kuansing tidak pernah melakukan klarifikasi atas masukan yang diberikan saudara Masdar. Padahal sebagai lembaga penyelenggara pemilu KPU Kuansing seharusnya mengklarifikasi masukan yang diberikan saudara Masdar dengan cara menghadirkan saudara Masdar di KPU Kuansing.

Tas semua kelalaian KPU Kuansing ini dua kuasa hukum ASA, Dody Fernando, SH,MH dan Rizki Ananda Pitra, SH,MH mengajukan permohonan sengketa proses ke Bawaslu Kuansing. Namun lewat surat nomor : 293/K.RI-05/PM.07.02/IX/2020, tanggal 28 September 2020, Bawaslu Kuansing menyatakan permohonan yang diajukan dua kuasa hukum ini tidak dapat diterima.

Karena itu, dua kuasa hukum ASA ini menilai Bawaslu Kuansing telah melakukan kesalahan besar. Bawaslu Kuansing telah melakukan pelanggaran terhadap Perbawaslu No. 2 Tahun 2020 terkhusus pasal 24 ayat (1). Karena itu dua kuasa hukum ini mengajukan gugatan ke

Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Medan. Perkara ini telah disidangkan Rabu tadi.

Tidak itu saja, dua kuasa hukum ASA ini juga akan melaporkan KPU Kuansing dan Bawaslu Kuansing ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP). Ini dilakukan demi tegaknya hukum dalam pelaksanaan pesta demokrasi di Kuansing. Sehingga pilkada Kuansing berlangsung dalam proses yang berkualitas.

“Jangan biarkan pesta demokrasi di Kabupaten Kuantan Singingi dirusak oleh oknum – oknum yang bermental korup,” tandas dua kuasa hukum ASA ini (smh)



Berita 14

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arus Dukungan Untuk Mursini-Indra Putra di Desa Koto Taluk Semakin Mengalir Deras (14 Oktober 2020)

PELUKKUANTAN (KuansingKita) Arus dukungan untuk pasangan calon nomor urut 2 Drs H.Mursini, M. Si – Indra Putra ST di Desa Koto Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kuansing semakin mengalir deras.

Warga Desa Koto Taluk terutama kaum muda, tampak sudah membulatkan tekad untuk mendukung pasangan calon nomor urut 2 Drs H.Mursini – Indra Putra T. Bahkan dukungan ini terkesan sangat rasional kalkulatif

Seperti dipaparkan tokoh muda Desa Koto Taluk Wahyu Diputra banyak alasan untuk melanjutkan kepemimpinan Mursini. Selain dalam dirinya terkumpul banyak kebaikan, Mursini merupakan sosok pemimpin yang sangat demokratis.

Dalam pidato politiknya pada pertemuan dialogis di Desa Koto Taluk, Minggu (11/10/2020) malam, Wahyu Diputra menyebutkan di awal pemerintahan Mursini, kondisi keuangan mulai dari pusat hingga daerah sangat morat marit.

Namun dalam kondisi sulit, Mursini masih bisa menggesakan pembangunan Kuansing sesuai kemampuan keuangan daerah. Pembangunan di masa pemerintahan

Mursini dialokasikan secara merata di setiap kecamatan.

Sebagai sosok pemimpin yang sangat demokratis, Mursini telah memberikan kenyamanan bagi ASN disaat pesta demokrasi berlangsung, baik pemilu legislatif maupun Pilkada. ASN tidak lagi merasa tertekan dan ditekan.

Dari sejumlah alasan yang dikemukakannya, Wahyu Diputra mengajak warga Desa Koto Taluk untuk mendukung pasangan calon nomor urut 2 Drs H.Mursini – Indra Putra dalam Pilkada Kuansing 9 Desember mendatang.

Imbauan Wahyu Diputra untuk melanjutkan pemerintahan Mursini disambut suara riuh warga yang hadir. “Sepakat kita lanjutkan, sepakat kita lanjutkan, lanjutkan, ” kata Wahyu Diputra, dijawab warga yang hadir “Lanjutkan”.

Sementara itu Calon Bupati H.Mursini dalam pidato politiknya menyampaikan langkah-langkah yang telah dilakukan pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengatasi anjaknya harga karet. Salah satunya mendirikan industri berbahan baku karet

Untuk ini kata H. Mursini, Pemkab Kuansing sudah menandatangani MoU dengan Baristan Palembang. Nanti katanya di Kuansing akan didirikan industri berbahan baku karet. Produksi karet petani akan

ditampung perusahaan sehingga harga
tidak bisa terkendali.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Calon Wakil Bupati,
Indra Putra membicarakan ekonomi
keberkayaan dan ekonomi kreatif.
Indra Putra lebih fokus pada
kesempatan yang akan dibuka untuk
generasi muda agar bisa tumbuh
menjadi wirausahawan yang sukses.

Dalam pertemuan dialogis yang
digelar di Desa Koto Taluk, Minggu
malam itu, hadir juga ketua tim
pemenangan Bermitra Muslim.
Sos, kader PPP, Darmizar,
pendukung militan Bermitra, Imron
serta pendukung Bermitra lainnya.
Semuanya tampak puas dengan acara
malam itu. (smh)



Berita 15

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan Politik Yang Sejuk
Disampaikan H.Mursini di Pangean
(13 Oktober 2020)

PELUKKUANTAN (KuansingKita)
Pesan politik yang sejuk tak henti-
henti meluncur dari mulut Calon
Bupati pasangan nomor urut 2,
H.Mursini. Pesan untuk selalu
serdamar itu disampaikan kepada tim
pemenangan dan pendukung
Bermitra di Kecamatan Pangean,
Selasa (13/10/2020)

Selalulah diutamakan berpolitik
santun, jangan hujat menghujat
samasama pendukung, jangan saling
menjelek-jelekan. Mereka semua
saudara kita,” kata H.Mursini
sebagaimana dikutip dari keterangan
tertulis yang dikirimkan Tim
Bermitra kepada KuansingKita

H.Mursini hadir di Pangean saat
dilaksanakan prosesi pengukuhan
Tim Pemenangan Bermitra
Kecamatan Pangean. Prosesi
pengukuhan Tim Pemenangan
Bermitra Kecamatan Pangean ini
digelar di Gedung GOR, Desa Koto
Pangean, Selasa (13/10/2020)

Sedikitnya 70 orang tim inti untuk
pemenangan Bermitra di Kecamatan
Pangean dikukuhkan langsung oleh
Calon Bupati nomor urut 2
H.Mursini. Hadir juga bersama
H.Mursini, Calon Wakil Bupati
nomor urut 2, Indra Putra serta

sejumlah anggota tim pemenangan
Bermitra tingkat kabupaten.

Calon Wakil Bupati pasangan nomor
urut 2, Indra Putra, dalam
sambutannya mengungkapkan rasa
optimisnya terhadap pasangan
Bermitra dalam Pilkada Kuansing
2020 ini. Indra mengatakan tiga
kekuatan besar dalam Pilkada 2015
lalu, kini Bersatu dalam Pilkada
2020, mendukung Bermitra.

Tentu saja tiga kekuatan besar
Pilkada 2015 yang dimaksud Indra
Putra adalah H.Mursini sebagai
Calon Bupati pasangan MH, Indra
Putra sebagai Calon Bupati pasangan
IKO dan Muslim sebagai Calon
Wakil Bupati pasangan MM. “ Kini
tiga kekuatan besar ini bergabung
mendukung Bermitra,” kata Indra
Putra

Prosesi pengukuhan Tim Pemangan
Bermitra Kecamatan Pangean
berlangsung khidmat. Ketua Tim
Pemangan Rustam Efendi saat
menyampaikan sambutannya
mengingatkan bahwa dalam
pemerintahan Mursini banyak sekali
ASN asal Pangean yang menduduki
jabatan penting dan strtegis.

Kebijakan ini kata Rustam Efendi
sebagai bukti kedekatan H.Mursini
dengan masyarakat Kecamatan
Pangean. Bahkan lanjut Rustam, dari
sisi pembangunan Kecamatan
Pangean juga tidak tertinggal dari
kecamatan lainnya di Kuansing.
Alokasi pembangunan untuk



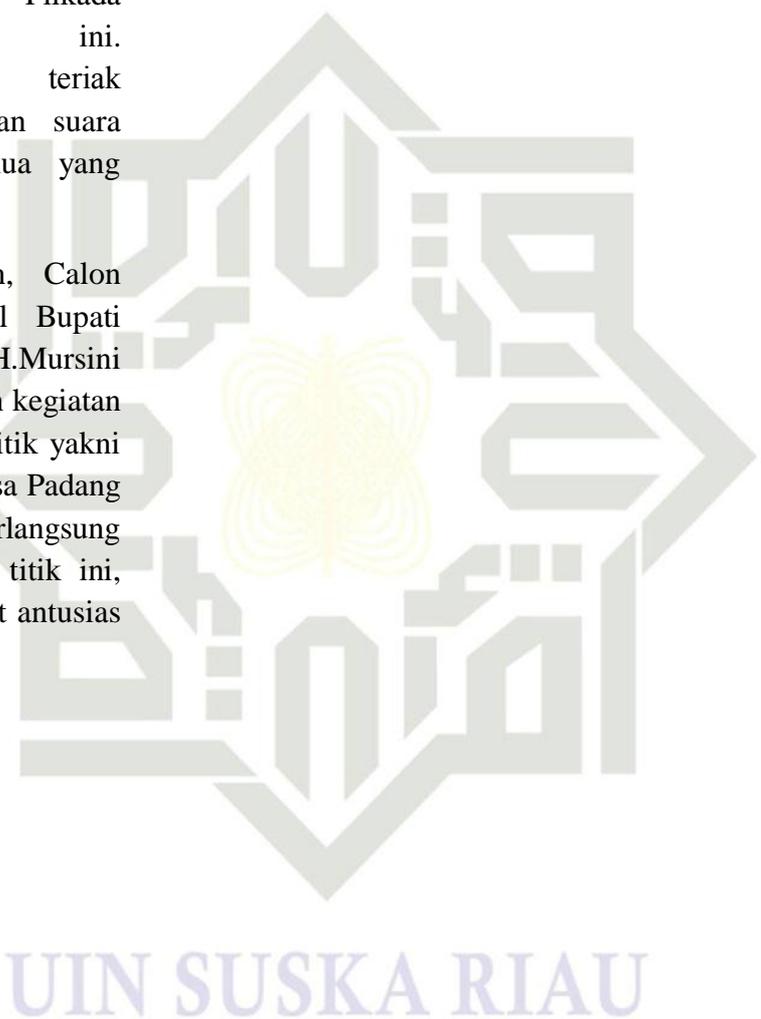
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pangean sama dengan kecamatan

Di kondisi itu, Rustam Efendi sangat berharap Bermitra bisa unggul di Kecamatan Pangean. Ia pun mengajak tim pemenangan untuk bertungkus lumus agar unggul dalam Pilkada 2020 ini. “Lanjutkan...lanjutkan,” teriak Rustam disambut dengan suara tepak tepak dari semua yang hadir, “Lanjutkan”.

Seusai acara pengukuhan, Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati pasangan nomor urut 2, H.Mursini dan Indra Putra melanjutkan kegiatan kampanye terbatas di dua titik yakni Desa Pulau Tengah dan Desa Padang Kunyit. Kegiatan ini berlangsung pada malam hari. Di dua titik ini, sambutan warga juga sangat antusias (smh)





Berita 16

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sidang Sengketa TUN
Pemilihan di Medan, Kuasa Hukum
ASA Patahkan Bantahan KPU dan
Bawaslu Kuansing (15 Oktober
2020)

TELUKKUANTAN (KuansingKita)
Persidangan sengketa Tata Usaha
Negara Pemilihan di PTTUN Medan
sekitar verifikasi ijazah paket C
calon Bupati pasangan nomor urut 3,
H.Halim terus berlanjut.

Persidangan yang melibatkan Kuasa
Hukum ASA sebagai penggugat serta
KPU dan Bawaslu Kuansing sebagai
tergugat sudah memasuki tahap
menyerahkan kesimpulan
penggugat dan Tergugat.

Berdasarkan keterangan tertulis yang
dikirimkan Rizki J Poliang kepada
KuansingKita, Kamis (15/10/2020),
putusan dari perkara dengan
register nomor 01/PILKADA/202PT
TUN-MDN telah dijadwalkan 20
Oktober mendatang

Menurut Rizki J Poliang, proses
persidangan yang digelar secara
maraton sejak 7 Oktober hingga
Kamis 15 Oktober tadi terasa cukup
alot dan melelahkan, Kendati begitu,
Kuasa Hukum ASA, Dody Fernando
dan Rizki Poliang merasa sangat
optimis untuk memenangkan perkara
ini.

Ada beberapa catatan penting yang
membuat Kuasa hukum ASA optimis

memenangkan perkara ini. Dalam
jawaban/bantahan tergugat yakni
KPU Kuansing melalui kuasa
hukumnya di persidangan
mengatakan bahwa pihak Penggugat
(Andi Putra – Suhardiman Amby)
tidak memiliki kedudukan hukum
(Legal Standing) dalam perkara ini.

Mereka menyampaikan bahwa ASA
selaku penggugat bukan merupakan
pihak yang dirugikan atas
dikeluarkannya Surat Keputusan
KPU Kuansing Nomor :
266/PL/02.3-kpt/1409/KPU-Kab/IX
2020, tertanggal 23 September 2020.

Menurut Tergugat pihak yang berhak
mengajukan gugatan dalam perkara a
quo adalah peserta pemilihan yang
tidak lolos, sebagaimana tertuang
dalam Surat Edaran Mahkamah
Agung Nomor 3 Tahun 2015 huruf E
angka 3 Poin A.

Namun, argumentasi hukum tersebut
akhirnya terbantahkan oleh kuasa
hukum Penggugat Dody Fernando
dan Rizki Poliang, Kuasa Hukum
ASA ini mematahkan bantahan
tergugat melalui ketentuan huruf e
angka 3 poin b Surat Edaran
Mahkamah Agung No. 3 tahun 2015

Dalam ketentuan huruf e angka 3
poin b SEMA No 3 tahun 2015
disebutkan bahwa peserta yang lolos
dan telah ditetapkan sebagai
pasangan calon akan tetapi masih
mempersoalkan pasangan calon lain
karena pasangan calon yang
dimaksud tidak memenuhi syarat



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebagai pasangan calon dapat mengajukan gugatan.

Mengenai persoalan rapat pleno Bawaslu Kuansing yang menyatakan permohonan sengketa proses yang diajukan penggugat tidak dapat diterima untuk ini KPU Kuansing melalui kuasa hukumnya menyampaikan bahwa pihak Bawaslu Kuansing telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Namun hal itu telah terbantahkan lagi oleh kuasa hukum penggugat yang menerangkan bahwa surat yang dikeluarkan Pihak Bawaslu tersebut adalah surat yang cacat hukum. Karena surat tersebut dikeluarkan dengan melompati suatu aturan hukum yang mengikat dan berlaku.

Bawaslu Kuansing tidak melaksanakan ketentuan pasal 22 Perbawaslu No 2 tahun 2020, namun langsung saja melompat pada ketentuan pasal 24 tentang klasifikasi permohonan yang tidak dapat diterima. Pihak Bawaslu Kuansing dalam hal ini tidak melaksanakan kewajibannya menurut hukum yaitu tidak mengirimkan pemberitahuan perbaikan permohonan kepada Penggugat.

Disamping itu objek permohonan Penggugat ajukan ke Bawaslu Kuansing bukanlah termasuk pada objek permohonan yang dikecualikan

sebagaimana dimaksud Pasal 24 Perbawaslu No 2 tahun 2020.

Dalam persidangan Kamis tadi, KPU Kuansing melalui kuasa hukumnya juga menyampaikan bahwa KPU Kuansing sudah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan aturan yang ada, yaitu dengan melakukan Klarifikasi/Verifikasi tentang legalisasi ijazah paket C ke instansi yang berwenang yaitu Ke Dinas Pendidikan Kabupaten Lingga.

Bantahan KPU melalui kuasa hukumnya ini juga dipatahkan kuasa hukum ASA. Disebutkan, berdasarkan surat Nomor 240/DISDIK/III/2020/0616 yang dilampirkan dalam dokumen persyaratan calon atas nama H. Halim, tertuang bahwa Instansi yang mengeluarkan Ijazah tersebut adalah Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau, bukan Kabupaten Lingga.

Disamping itu Penggugat juga melampirkan bukti surat dari Kementerian Pendidikan Nasional RI, dimana diterangkan dalam surat tersebut bahwa Ijazah sebagaimana dimaksud terdaftar atas nama Abdullah.

Kuasa Hukum ASA menyebutkan akan menjadi salah apabila KPU Kuansing melakukan Klarifikasi/Verifikasi soal Ijazah tersebut hanya ke Dinas Pendidikan Kepulauan Riau, seharusnya klarifikasi/verifikasi ijazah tersebut



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hingga ke Kementerian Pendidikan Nasional di Jakarta.

Kuasa Hukum ASA menyebutkan KPU Kuansing tidak ingin mencari penentuan materil dalam persoalan ini. Padahal KPU Kuansing sebagai penyelenggara pemilihan di Kabupaten Kuantan Singingi bertanggung jawab untuk menyeleksi orang-orang yang akan mengisi jabatan publik.

Rizki dalam keterangan tertulisnya menyebutkan, guna menguji dugaannya, dalam waktu dekat Kuasa hukum ASA akan membawa persoalan ini ke DKPP. Tujuannya data Rizki agar oknum – oknum yang bermain” dapat dimintai bertanggungjawaban.

Rizki menambahkan, kuasa hukum ASA optimis majelis hakim mengabulkan gugatan pengugat. Tambah lagi kuasa hokum ASA sangat yakin dan percaya Majelis hakim menjalankan tugasnya dengan penuh integritas dan tanggung jawab.(smh)



Berita 17

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berupaya Unggul, Pasangan ASA semakin Mempertajam Gerakannya di Kenegerian Teluk Kuantan (18 Oktober 2020)

TELUKKUANTAN (KuansingKita) Pasangan ASA semakin mempertajam gerakannya di Kenegerian Telukkuantan. Pasangan nomor urut I, Andi Putra – Suhardiman Ambi ini berupaya untuk unggul dalam perolehan suara di pusat ibu kota Kabupaten Kuantan Singingi ini.

Untuk itu, pasangan ASA mulai melakukan langkah-langkah politik berupa konsolidasi dan penguatan Tim Pemenangan tingkat desa dan Kelurahan se Kenegerian Telukkuantan. Ini dilakukan selama dua hari berturut, Jumat (15/10/2020) hingga Sabtu (16/10/2020).

Sampai Sabtu ini, setidaknya Tim ASA sudah membentuk tim pemenangan di tiga kelurahan dan empat desa di Kenegerian Telukkuantan. Tiga kelurahan masing-masing Kelurahan Pasar Taluk, Kelurahan Simpang Tiga dan Kelurahan Sungai Jering.

Sedangkan desa yang telah membentuk tim pemenangan masing-masing Desa Seberang Taluk Hilir, Desa Seberang Taluk, Desa Pulau Kedundung dan Desa Pulau Aro. “Desa-desa lainnya di Kenegerian Telukkuantan akan

menyusul,” kata Humas ASA, Juprison Basri

Juprison yakin langkah-langkah politik yang dilakukan ASA akan membuahkan hasil maksimal. Tambah lagi katanya Andi Putra adalah orang semondo Kenegerian Telukkuantan. Sehingga dipastikan calon bupati pasangan nomor urut I ini punya hubungan kekerabatan di Kenegerian Telukkuantan.

Hal lain yang membuat Juprison optimis, ASA adalah pasangan calon yang diusung Partai Golkar, Hanura dan PKS. Dalam Pileg lalu, Partai Golkar unggul di kelurahan Sungai Jering. Kondisi ini katanya tidak akan jauh berubah karena Golkar yang sudah dikenal lebih dari setengah abad, punya jaringan hingga ke desa-desa.

Kekuatan Golkar di Sungai Jering juga dibenarkan kader Golkar Kelurahan Sungai Jering, H.Tumijan. Pria kelahiran Sungai Jering ini mengatakan untuk Pilkada Kuansing 2020 ini Kelurahan Sungai Jering akan menjadi salah satu basis ASA di Kenegerian Telukkuantan. Sebab kekuatan Golkar di Sungai Jering sulit untuk terpatahkan.

“ Dalam Pileg lalu, perolehan suara Golkar tertinggi di Kelurahan Sungai Jering,” tandas Tumijan

Sementara itu, tokoh masyarakat Seberang Taluk Hilir, Efrison menilai ASA mendapat dukungan di



UIN SUSKA RIAU

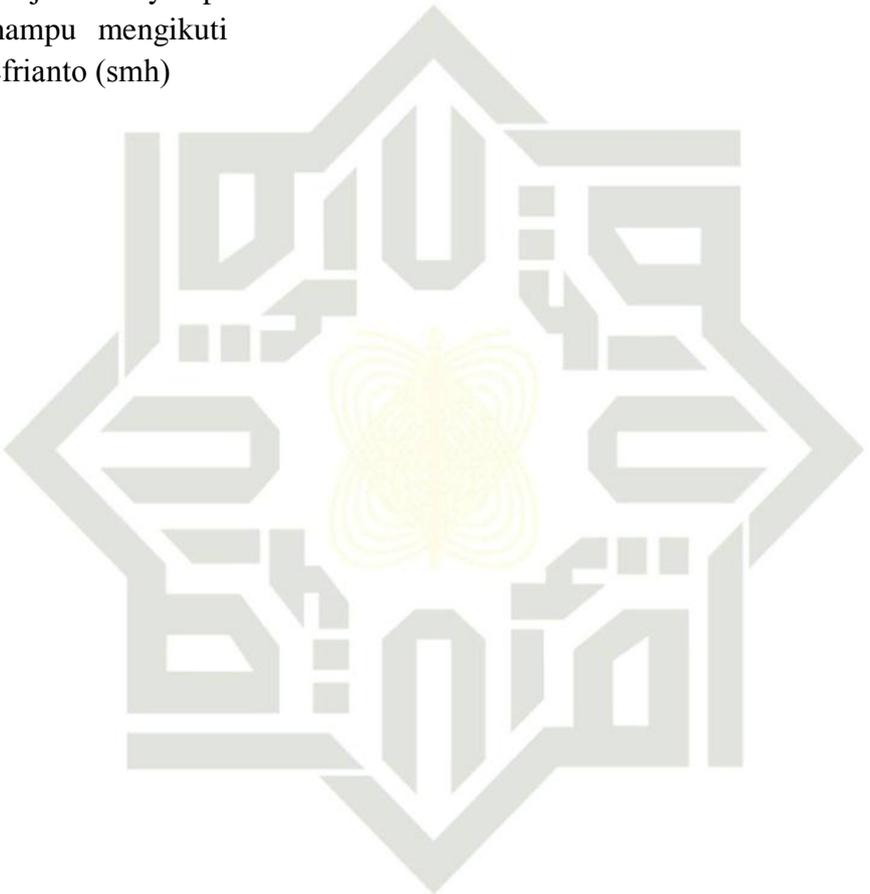
Seberang Taluk Hilir karena calon bukatinya tokoh muda yang energik. Ini sangat selaras dengan kondisi Kunsin yang penuh tantangan, sehingga dibutuhkan pemimpin muda yang energik.

Pemimpin muda itu lebih terbuka, berperan dan lebih bijak menyikapi perbedaan serta mampu mengikuti arus zaman,” kata Efrianto (smh)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Halaman 100 dari 100 | UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Berita 18

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sungai Jering Bakal Jadi Basis ASA di Kenergian Teluk Kuantan (20 Oktober 2020)

TELUKKUANTAN (KuansingKita) Kendati calon bupati pasangan nomor urut 3, H.Halim berdomisili di Kelurahan Sungai jering. Namun tim pemenangan pasangan Andi Putra – Suhardiman Ambi justeru menjadikan Kelurahan Sungai Jering sebagai basis ASA di Kenergian Telukkuantan.

Juru bicara tim pemenangan ASA, Juprison Basri kepada KuansingKita mengatakan tim pemenangan ASA sangat yakin dalam Pilkada nanti, perolehan suara ASA di Kelurahan Sungai Jering akan sangat dominan. Ia menyebutkan perolehan suara ASA di Kelurahan Sungai Jering akan unggul dari pasangan calon lainnya.

Karena itu kata Juprison Kelurahan Sungai Jering ditetapkan sebagai basis ASA di Kenergian Telukkuantan. Penetapan ini bukan bagian dari manuver politik tapi berdasarkan hasil rumusan tim pemenangan ASA. Hitung-hitungan yang matang telah dilakukan sebelum menetapkan Sungai Jering sebagai basis ASA

Dibeberkan Juprison, dalam pileg 2019 lalu, Golkar berada di urutan teratas perolehan suara di Kelurahan Sungai Jering. Sementara, Golkar

kini menjadi partai pengusung ASA bersama Hanura dan PKS. Data perolehan suara Golkar di Kelurahan Sungai Jering ini yang dibahas tim pemenangan ASA.

Hasil bahasan itu menurut Juprison melahirkan keputusan Kelurahan Sungai Jering menjadi basis ASA di Kenergian Telukkuantan. Tim pemenangan ASA sangat meyakini dalam Pilkada nanti kondisi ASA di Kelurahan Sungai Jering akan jauh lebih baik dari hasil Pileg 2019 lalu.

Tambah lagi sambung Juprison, Golkar, Hanura dan PKS sebagai partai pengusung ASA kini semakin memperlebar sayap dukungannya di Kelurahan Sungai Jering. Gerakan partai pengusung ini terutama Golkar dipastikan akan memberikan hasil yang signifikan untuk perolehan suara ASA di Sungai Jering.

Kekuatan Golkar di Kelurahan Sungai Jering juga dibenarkan kader Golkar Kelurahan Sungai Jering H.Tumijan. Ia juga setuju Kelurahan Sungai Jering ditetapkan sebagai basis ASA di Kenergian Telukkuantan. Alasannya, Ia meyakini untuk Pilkada 2020 ini, ASA akan unggul di Kelurahan Sungai Jering.

“ Sudah sangat tepat, keluarahan Sungai Jering ditetapkan sebagai basis ASA. Pileg lalu, perolehan suara Golkar jauh unggul di Sungai Jering,” pungkas Tumijan. (smh)



Berita 19

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pelaksanaan pengujian sebagai salah satu bagian dari tes lisan tanpa menuliskan jawaban di lembar jawaban.

a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Putusan PTTUN Medan, Hukum ASA Ajukan Kasasi ke Mahkamah Agung (20 Oktober 2020)

PTTUN (KuansingKita) Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Medan membenarkan secara hukum Surat Keputusan KPU Kuansing nomor 66/PL/02.3-kpt/1409/KPU-Kab/IX 2020 tentang penetapan pasangan calon Pilkada Kuansing 2020. Untuk itu Kuasa Hukum ASA mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung.

Berdasarkan keterangan tertulis yang dikirimkan Rizki J Poliang kepada KuansingKita disebutkan langkah Kuasa Hukum ASA untuk mencari keadilan tidak akan berhenti. Dua Kuasa Hukum ASA Dody Fernando dan Rizki J Poliang akan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung. Ini terkait dengan putusan PTTUN Medan yang membenarkan secara hukum SK KPU Kuansing tentang penetapan pasangan calon.

“Kami akan menempuh jalur hukum sampai ke tingkat akhir dalam menyampaikan kebenaran. Kami masih yakin keadilan akan kami peroleh di Mahkamah Agung nantinya,” kata Rizki J Poliang dalam keterangan tertulisnya.

Menurut Rizki pihaknya mengajukan Kasasi karena ada perbedaan pendapat antara penggugat dan

majelis hakim. Ia mengatakan majelis hakim berpendapat legalisir ijazah oleh KPU sudah sejalan dengan Permendikbud RI. Padahal dalam bukti yang diajukan oleh KPU Kuansing ada surat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lingga.

“ Surat Dinas Pendidikan Kabupaten Lingga menyebutkan kalau Ijazah H.Halim tersebut dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau, bukan Dinas Pendidikan Kabupaten Lingga. Ini tidak menjadi pertimbangan majelis hakim,” kata Rizki

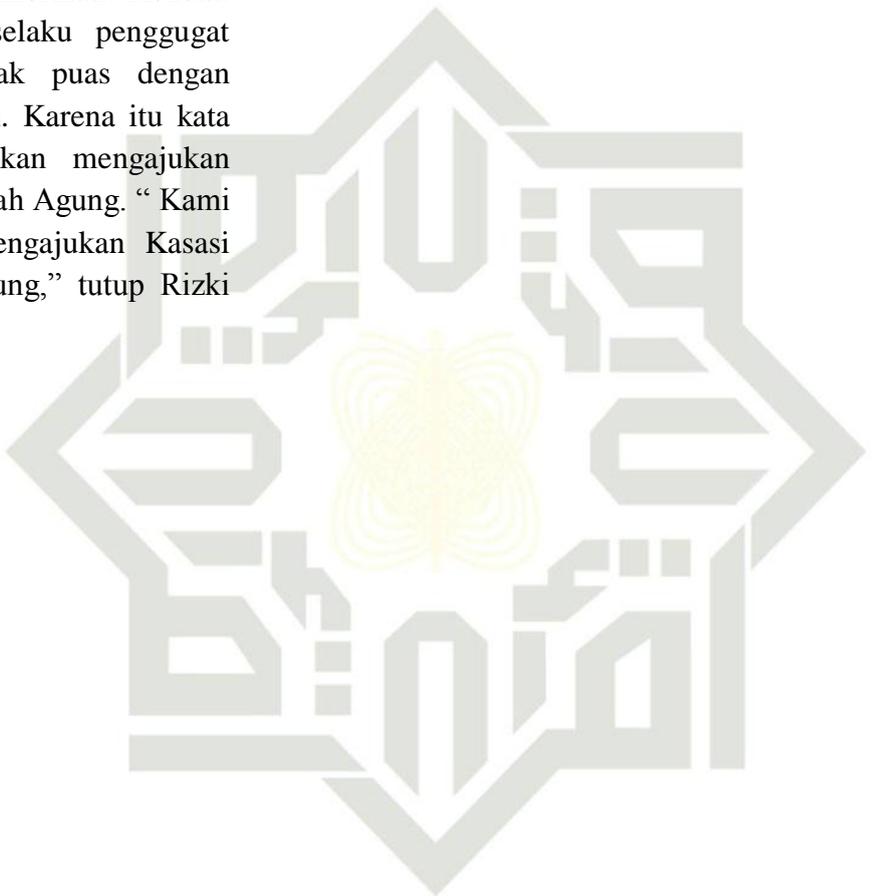
Rizki J Poliang mengatakan dari sejumlah permohonan yang disampaikan dalam petitem hanya pembatalan SK KPU Nomor 266 dan verifikasi yang ditolak majelis hakim, selebihnya membenarkan argument hukum kuasa hukum ASA. Misalnya KPU dalam eksepsinya menyebutkan ASA tidak memiliki legal standing untuk mengajukan gugatan. Argumen hukum KPU ini ditolak majelis hakim, ASA dinyatakan memiliki legal standing.

Selain itu, eksepsi KPU tentang gugatan yang diajukan ASA prematur karena tidak ada putusan dari Bawaslu. Eksepsi KPU ini juga telah ditolak oleh majelis hakim. Artinya bantahan kuasa hukum ASA dibenarkan majelis hakim seperti pelanggaran prosedur penanganan permohonan sengketa proses oleh Bawaslu Kuansing.

“Putusan PTTUN Medan tentang permohonan sengketa proses oleh Bawaslu Kuansing ini akan dijadikan dasar untuk melaporkan Bawaslu Kuansing ke DKPP,” kata Rizki

Keada KuansingKita, Rizki mengatakan apapun putusan pengadilan harus dihormati. Kendati begitu pihaknya selaku penggugat berhak untuk tidak puas dengan putusan pengadilan. Karena itu kata Rizki pihaknya akan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung. “Kami sudah pastikan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung,” tutup Rizki (smh)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

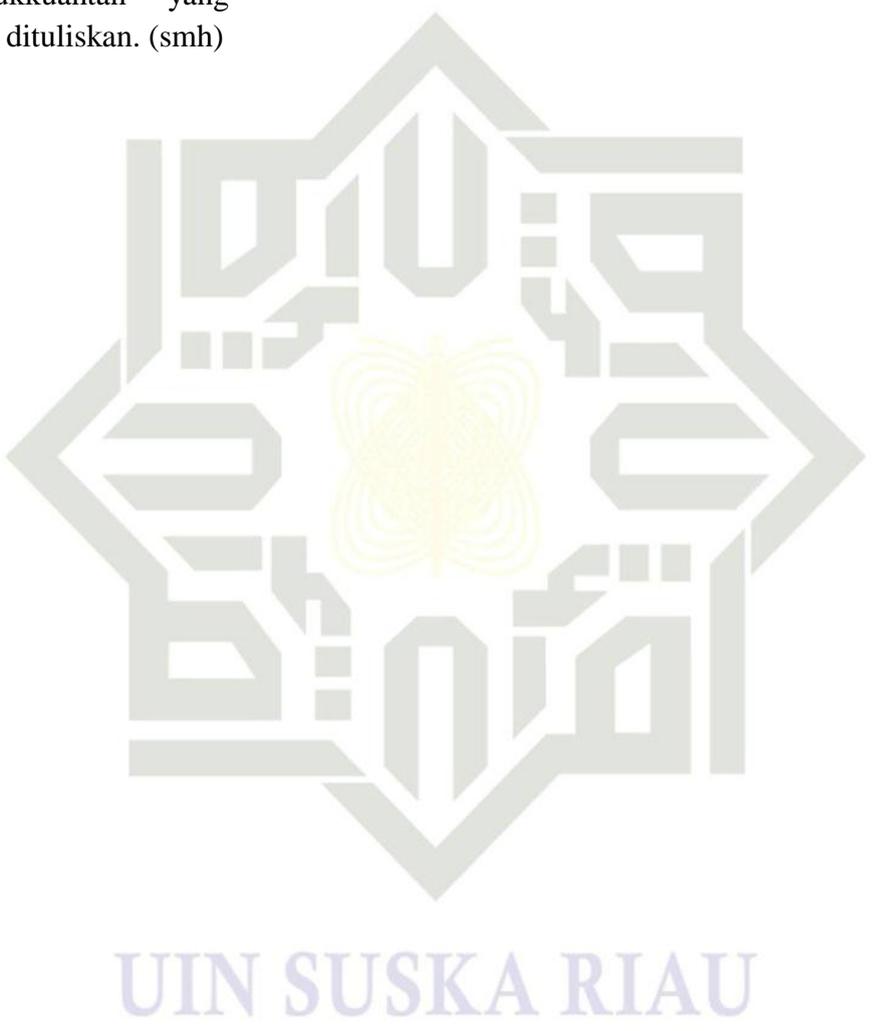
menyikapi informasi dengan positif
tentu mereka akan membenahi titik
tersebut yang berpotensi diserang
awan. Jika mereka abai dan sepele
maka bencana akan terjadi.

“Semua ini kembali kepada tim HK,”
suaranya terdengar di Telukkuantan yang
diikuti oleh tim HK yang lainnya yang
tidak mau dituliskan. (smh)

1. Tidak dipa...
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruhnya
Tanpa Izin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI CODER 2

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi *coder 2* dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari **ANZILLA RIZKY TRIANANDA** yang berjudul **Analisis Isi Objektivitas Berita Pilkada Kuantan Singingi 2020 Di Media Online Kuansingita.Com (Periode September-Oktober 2020)**

Saya memahami bahwa penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi *coder 2* dalam penelitian ini.

Pekanbaru, 14 Januari 2022
Tertanda

Dewi Sukartik, M.Sc

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Anzilla Rizky Triananda, lahir di Teluk Kuantan pada tanggal 20 September 1999, Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Samsuri dan Ibunda Yuli Erna Yanti. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 002 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 1 Teluk Kuantan pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke MAN 1 Kuantan Singingi dan kemudian lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur SBMPTN penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tahun 2020 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR-Plus di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah dan melanjutkan magang di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kuantan Singingi. Pada awal tahun 2021 penulis melakukan penelitian di Media Online Kuansingkita.com dengan judul skripsi **ANALISIS ISI OBJEKTIVITAS BERITA PILKADA KUANTAN SINGINGI 2020 DI MEDIA ONLINE KUANSINGKITA.COM (PERIODE SEPTEMBER-OKTOBER 2020)**”, di bawah bimbingan Ibu Dewi Sukartik, M.Sc., Alhamdulillah pada tanggal 22 Desember 2021 telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan Predikat Sangat Memuaskan.